



NALAR ARIF BAKTIKU BANGSA

2018

DADANG SOLIHIN



**STUDY VISIT KE INDIA
REINVENTING THE
KNOWLEDGE ROUTE**

UNSADA PRESS

UNIVERSITAS DARMA PERSADA | Jl. Taman Malaka Selatan, Pondok Kelapa, Jakarta Timur 13450

Terima kasih

Yth. Dr. Illah Saillah, Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III

H.E Mr. Pradeep Kumar Rawat, Duta Besar India untuk Indonesia

Pengantar



Buku ini adalah laporan perjalanan dinas ke India. Pada tanggal 7 sd 12 Agustus 2018, Rektor Universitas Darma Persada mengikuti Program Study Visit ke beberapa Perguruan Tinggi ternama di Chennai dan Bangalore India, yaitu Sathyabama University, SRM Institute of Science and Technology, Nitte Meenakshi Institute of Technology, Nitte University, Reva University, Acharya Institutes, dan Garden City University.

Program ini adalah inisiatif Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (L2DIKTI) Wilayah III Dr. Illah Saillah. Tujuan dari program study visit ini adalah untuk mengetahui peranan Perguruan Tinggi yang telah membawa India menjadi salah satu negara yang berhasil dalam Revolusi Industri 4.0.

Peserta program ini adalah 13 orang pimpinan Perguruan Tinggi di DKI yang berasal dari Universitas Darma Persada, Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti, Universitas Borobudur, Universitas Mercu Buana, STIE Pariwisata Internasional, Universitas YARSI, Institut Transportasi dan Logistik Trisakti, Institut Sains dan Teknologi Pradita, STIE Indonesia, STIE Kusuma Negara, Universitas Budi Luhur, Universitas Marsekal Suryadarma, dan dua orang pejabat L2DIKTI Wilayah III.

Adapun fokus kerja sama antara Universitas Darma Persada dengan beberapa Perguruan Tinggi yang dikunjungi tersebut meliputi beberapa bidang, diantaranya adalah *Student Exchange*, *Lecture Exchange*, *Research & Publication*. Kerjasama ini diperkuat dengan penandatanganan *Memorandum of Understanding* antara Unsada dengan beberapa Universitas tersebut.

Pada kesempatan ini Rektor Unsada mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Dr. Illah Saillah Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III, H.E Mr. Pradeep Kumar Rawat Duta Besar India untuk Indonesia, Mr. Ravi Makhija TIE UPS International, dan seluruh peserta Study Visit ke India atas keberhasilan pelaksanaan program ini. Semoga Tuhan YME membalas semua kebaikan yang telah diberikan.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat berguna sebagai bahan pemikiran tentang peranan Perguruan Tinggi dalam mendukung keberhasilan suatu negara melaksanakan Revolusi Industri 4.0.

Jakarta, 13 Agustus 2018

Rektor,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dadang Solihin'.

Dr. H. Dadang Solihin, SE, MA
Pembina Madya Utama/IV.D
NIP. 19611106 198811 1 001

Daftar Isi

1.	Pengantar	2
2.	Daftar Isi	3
3.	Pendahuluan	4
4.	Universitas Darma Persada 4.0	6
5.	Pertemuan dengan Duta Besar India untuk Indonesia	9
6.	Jadwal Study Visit	11
7.	Daftar Peserta	12
8.	Menelusuri the Knowledge Route	13
9.	Kota Chennai	18
10.	Sathyabama University	20
11.	SRM Institute of Science and Technology/SRM University	22
12.	Kota Bangalore	28
13.	Nitte Meenakshi Institute of Technology	29
14.	National Cadet Corps	31
15.	Nitte University	33
16.	Reva University	35
17.	Acharya Institutes	39
18.	Garden City University	40
19.	Tindak Lanjut Kerjasama	41
20.	Daftar Pustaka	46
21.	Lampiran:	
	1. Kliping Surat Kabar Republika	47
	2. Memorandum of Understanding	49

Pendahuluan



Kesuksesan suatu negara dalam menghadapi revolusi industri 4.0 erat kaitannya dengan inovasi SDM yang berkualitas, sehingga perguruan tinggi wajib dapat menjawab tantangan untuk menghadapi kemajuan teknologi dan persaingan dunia kerja di era globalisasi. Tiada yang menampik kalau laju perkembangan industri dan teknologi telah bergerak begitu pesat di dunia. Klaus Schwab, seorang ekonom asal Jerman yang juga menjadi pendiri Forum Ekonomi Dunia, menggambarkan saat ini dunia tengah memasuki revolusi industri generasi keempat (*Fourth Industrial Revolution, 4IR*). Dalam buku berjudul *The Fourth Industrial Revolution* (2017), ia menulis revolusi generasi keempat ditandai dengan munculnya superkomputer, robot pintar, kendaraan tanpa pengemudi, editing genetik dan perkembangan neuroteknologi yang memungkinkan manusia untuk lebih mengoptimalkan fungsi otak. 4IR telah menemukan pola baru ketika disruptif teknologi hadir begitu cepat dan mengancam keberadaan perusahaan-perusahaan *incumbent* yang telah mapan.

Pada era 4IR ini, ukuran besar perusahaan tidak menjadi jaminan. Kunci keberhasilan untuk meraih prestasi dengan cepat adalah kelincahan dan kecepatan perusahaan dalam merespons tantangan. Ini ditunjukkan oleh Uber. Aplikasi berbasis teknologi ini telah membuktikan ancumannya yang nyata kepada para pelaku industri transportasi di seluruh dunia. Contoh lainnya Airbnb yang mengancam pemain-pemain utama di industri jasa pariwisata. Sekali lagi semua itu membuktikan bahwa yang cepat dapat memangsa yang lambat, bukan yang besar memangsa yang kecil. Untuk itu, sudah sewajarnya perusahaan-perusahaan masa kini harus lebih peka dan responsif untuk melakukan introspeksi diri.

Lantas, apakah pergeseran itu hanya dialami pada perusahaan-perusahaan berorientasi bisnis saja? Sesungguhnya, perubahan yang didorong oleh inovasi dalam sains dan teknologi itu bisa juga terjadi di dunia pendidikan, khususnya pendidikan tinggi. Negara-negara maju, yang selama ini menjadi pusat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, telah menyadari perubahan tersebut. Kondisi itu tentunya perlu disikapi juga pada sistem pendidikan tinggi di Indonesia. Perubahan disruptif—menjungkirbalikkan sistem yang berlaku hingga akhirnya terjadi perubahan mendasar – tak boleh diabaikan. Artinya, perguruan tinggi pun tak lepas dari ancaman *disrupted* bila tidak segera melakukan perubahan dan menyesuaikan peranannya di dunia pendidikan.

Perubahan itu tentunya tidak bisa dipisahkan dengan pergeseran perilaku masyarakat yang kian adaptif terhadap perkembangan teknologi. Untuk itu, perguruan tinggi harus bisa mengantisipasinya. Dalam hal ini bagaimana mempersiapkan langkah untuk merespons tantangan dalam memposisikan dirinya sebagai penyedia jasa layanan pendidikan tinggi. Inilah yang harusnya dipersiapkan sejak dini.

Perguruan tinggi yang sukses mendukung pembangunan bangsa dalam dunia pendidikan adalah perguruan tinggi yang memiliki sarana-prasarana yang lengkap, apakah itu PTN maupun PTS. Biasanya PTS yang besar memiliki kemampuan itu. PTS di India di samping didukung oleh pemerintah, juga didukung oleh Yayasan yang kuat, dalam arti yayasan tersebut memiliki kemampuan finansial yang luar biasa untuk membangun PTS binaannya.

Menurut Suryarama (2009), PTS yang bernaung di bawah yayasan di Indonesia secara operasional sering terjadi benturan dengan yayasan. Dan yang telah menjadi kasus umum adalah tarik-menarik kepentingan dan kekuasaan antara yayasan dan PTS. Yayasan merasa sebagai pemilik, berhak mencampuri urusan operasional, sampai pada masalah-masalah

pengaturan ruangan, posisi ruangan, proses seleksi dosen, dll. Sementara pihak universitas (PTS) merasa yayasan terlalu jauh mengintervensi pelaksanaan operasional universitas. Setiap saat para Warek, Dekan, jajaran, dan dosen dipanggil yayasan untuk ditanya berbagai hal dan diberi instruksi harus begini dan begitu. Hal ini dapat menyebabkan kepemimpinan Rektor menjadi tidak efektif. Yayasan terkesan tidak memiliki *trust* terhadap manajemen PTS, apalagi kalau berurusan dengan proyek, dana dan pengadaan barang tertentu.

Sebaliknya universitas terlalu mencurigai yayasan dalam berbagai hal, karena tingkah polahnya yang terlalu kuat mendominasi, termasuk hal-hal sepele yang dapat digolongkan pelanggaran terhadap statuta. Hal ini diperparah dengan adanya permintaan dana yang tidak transparan dan sulit dipertanggungjawabkan, komunikasi yang semakin memburuk, serta pelanggaran hak dan wewenang pekerjaan membuat lingkup dan koridor wewenang semakin tidak jelas. Walaupun tidak semuanya hubungan yayasan-universitas di Indonesia seperti ini, namun kondisi inilah yang menjadi isu utama terjadinya tarik menarik kekuasaan antara yayasan dan universitas yang sering berakhir dengan perpecahan.

India, dengan perkembangan IT yang sedemikian pesatnya tidak dapat dipungkiri selama ini didukung oleh sekian banyak perguruan tinggi ternama dibalik kesuksesannya. Apabila ingin belajar tentang pengelolaan PTS yang sinergis antara universitas dan yayasan serta belajar tentang penerapan 4IR di perguruan tinggi, maka India merupakan negara yang sangat tepat untuk *benchmarking*.

Study visit ini dilaksanakan dengan tujuan untuk:

1. Memperoleh informasi tentang faktor-faktor yang membuat PT di India berhasil menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif, baik dari sisi teknis maupun non-teknis,
2. Memperoleh gambaran sarana dan prasarana pembelajaran dalam hal teknologi informasi, internet, analisis big data dan komputerisasi dalam menciptakan SDM yang inovatif dan adaptif terhadap teknologi.
3. Membangun kolaborasi strategis dengan Perguruan Tinggi India.

Adapun tindak lanjut dari study visit ini adalah terbangunnya kerjasama Perguruan Tinggi baik secara internal di dalam negeri, maupun secara eksternal dengan Universitas India. Secara internal di antaranya adalah membentuk Konsorsium India yang beranggotakan Perguruan Tinggi yang mengikuti Study Visit ke India. Di kemudian hari anggota konsorsium ini dimungkinkan untuk bertambah. Sedangkan secara eksternal melaksanakan kerjasama strategis dengan Perguruan Tinggi India sesuai dengan MOU yang telah ditandatangani dan membantu peningkatan kualitas Tridarma Perguruan Tinggi, misalnya fasilitasi pengadaan buku text berbahasa Inggris dari India, fasilitasi seminar internasional, fasilitasi e-learning, dll

Universitas Darma Persada 4.0



Universitas Darma Persada sudah mempersiapkan diri untuk menghadapi Revolusi Industri 4.0 dari sejak awal pendiriannya, yaitu ketika merumuskan Visi-Misinya. Sebagaimana diketahui, Visi Unsada adalah “Menjadi Universitas terkemuka di Indonesia dengan keunggulan dalam aspek Budaya yang diperkaya dengan *Monozukuri* serta memberi kontribusi berarti bagi pembangunan Bangsa dan Negara”.

Adapun Misi Unsada adalah:

1. Menyelenggarakan Pendidikan, Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat dalam kerangka Tri dharma Perguruan Tinggi, yang unggul dalam bidang budaya dan *Monozukuri*.
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki budaya kreatif dalam membuat barang (*monozukuri tetsugaku*), semangat industri (*sangyo spirit*), dan jiwa wirausaha/entrepreneurship (*kigyoka*) sehingga memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menghasilkan barang/jasa yang berdaya saing tinggi di pasar global, baik sebagai individu atau sebagai bagian dari satu sistem.
3. Menghasilkan lulusan yang trilingual yaitu menguasai bahasa Indonesia, Jepang dan Inggris.
4. Menghasilkan lulusan yang dapat dengan cepat memperoleh pekerjaan atau berwirausaha.

Saat ini Universitas Darma Persada memiliki empat Fakultas, yaitu Fakultas Sastra, Fakultas Teknik, Fakultas Teknologi Kelautan, Fakultas Ekonomi, dan Sekolah Pasca Sarjana. *Strong point* Unsada dalam menghadapi IR 4.0 adalah triingual, monozukuri, dan energi terbarukan.

Fakultas Sastra Unsada memiliki lima Program Studi, yaitu Bahasa dan Kebudayaan Jepang S1, Bahasa dan Budaya Tiongkok S1, Sastra Inggris S1, Bahasa Jepang D3, dan Program Studi Bahasa Inggris D3. Fakultas Teknik Unsada memiliki lima Program Studi, yaitu Program Studi Teknik Elektro S1, Teknik Industri S1, Teknik Informatika S1, Sistem Informasi S1, dan Program Studi Teknik Mesin S1.

Fakultas Teknologi Kelautan memiliki dua Program Studi, yaitu Program Studi Teknik Perkapalan S1 dan Program Studi Teknik Sistem Perkapalan S1. Fakultas Ekonomi memiliki dua Program Studi, yaitu Program Studi Manajemen S1 dan Program Studi Akuntansi S1. Sedangkan Sekolah Pasca Sarjana memiliki satu Program Studi, yaitu Program Studi Energi Terbarukan S2.

Untuk mencapai Visi-Misi tersebut, berdasarkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2015-2029 Unsada menetapkan tonggak capaian dan ukuran kuantitatif melalui fase pertumbuhan (2015-2019), fase pengembangan (2020-2024), dan fase pematangan (2025-2029). Keberhasilan pencapaian kinerja ketiga fase tersebut diukur dengan empat indikator utama, yaitu 1) Penguatan Identitas Unsada; 2) Akreditasi dan Perluasan Pengakuan (Rekognisi); 3) Peningkatan Kualitas Tata Kelola dan Penyelenggaraan Tri Dharma; 4) Pengembangan Kelembagaan.

Sebagaimana diketahui, Rektor Unsada periode 2015-2019 memiliki Visi¹, yaitu “Mewujudkan Unsada dengan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang inovatif, atmosfir akademik yang kondusif, dan lingkungan kampus yang harmonis untuk menjadi Universitas terkemuka di Indonesia dengan keunggulan dalam aspek Budaya yang diperkaya dengan Monozukuri serta memberi kontribusi berarti bagi pembangunan Bangsa dan Negara.”

Adapun Misi Rektor Unsada periode 2015-2019 adalah:

1. Membangun postur kualitas akademik yang bermutu dan berwibawa.
2. Membangun postur kualitas program studi yang bermutu.
3. Menyelenggarakan program studi yang berhasil.
4. Membangun suasana akademik yang kondusif.
5. Membangun postur organisasi yang sehat.

Untuk mencapai Visi-Misi Rektor Unsada periode 2015-2019, dirumuskan tujuh langkah Manajemen Strategis, yaitu:

1. Analisa Delapan Area Perubahan:
 - 1) **Organisasi** yang tepat fungsi dan tepat ukuran;
 - 2) **Tatalaksana**, yaitu sistem, proses dan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien, terukur dan sesuai prinsip-prinsip *good university governance*;
 - 3) **Regulasi** yang lengkap, tertib, tidak tumpang tindih dan kondusif;
 - 4) **SDM** yang berintegritas, kompeten, capable, profesional, berkinerja tinggi dan sejahtera;
 - 5) **Pengawasan** untuk meningkatkan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bebas KKN;
 - 6) **Akuntabilitas** berupa meningkatnya kapasitas dan kapabilitas kinerja jajaran dan dosen;
 - 7) **Pelayanan prima** sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat terutama mahasiswa; dan
 - 8) **Mindset dan Cultural Set Dosen dan Jajaran** dengan integritas dan kinerja yang tinggi.
2. Melakukan *environmental scanning* dengan analisa SWOT², yaitu suatu proses merinci keadaan lingkungan internal dan eksternal guna mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Unsada ke dalam kategori *Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*, sebagai dasar untuk menentukan tujuan dan sasaran, serta strategi mencapainya untuk memiliki keunggulan meraih masa depan yang lebih baik. Aspek yang dinilai terhadap setiap variabel terpilih adalah Nilai Urgensi (NU) berdasarkan skala Likerts 1 (tidak penting) sampai dengan 4 (penting sekali) dan Bobot Faktor (BF) berdasarkan persentase. Setelah dilakukan *environmental scanning*, maka didapat masing-masing empat variabel untuk *Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*. Sebagai hasil dari analisa SWOT, maka dapat disimpulkan ada dua fakta obyektif tentang kondisi saat ini yang berkaitan Unsada, yaitu: Kondisi W-T sebagai variabel permasalahan yang ditemukan, dan Strategi S-O sebagai variabel yang diharapkan.
3. Merumuskan Mental Model Unsada, yaitu “Kompeten dan Berdaya Saing Tinggi”.
4. Merumuskan *Strategic Map* melalui Balance Scorecard (BSC), yaitu suatu mekanisme sistem manajemen yang mampu menerjemahkan visi dan strategi organisasi ke dalam tindakan nyata di lapangan berupa kegiatan-kegiatan strategis.

¹ Seleksi Calon Rektor Universitas Darma Persada @R Sasana Wiyata Unsada-Jakarta, 19 Juni 2015: “Revitalisasi Universitas Darma Persada Visi, Misi dan Agenda Strategis Calon Rektor 2015 - 2019”

² Perumusan SWOT Unsada @R Sasana Wiyata Unsada-Jakarta, 30 Juli 2015:
<https://www.slideshare.net/DadangSolihin/perumusan-swot-dalam-rangka-agenda-revitalisasi-universitas-darma-persada-2015-2019>

5. Merumuskan *Logic Model* untuk mendapatkan program dan kegiatan yang tepat selama kurun waktu 2015-2019. *Logic Model* adalah cara mencapai tujuan akhir berupa impact melalui serangkaian proses yang dimulai dari input, proses, output, outcome, dan impact.
6. Menyusun Analisis Beban Kerja (ABK) untuk mendapatkan informasi mengenai tingkat efektivitas dan efisiensi kerja Unsada secara sistematis.
7. Menyusun Indikator Kinerja Utama (IKU)³ sebagai inti dari *strategic map*, yang akan menjadi pegangan Unsada selama kurun waktu 2015-2019.

Selanjutnya Rektor Unsada mencanangkan 10 Program Strategis yang akan dilaksanakan selama periode masa bakti 2015-2019, yaitu:

1. Peningkatkan kualitas lulusan,
2. Membangun citra universitas,
3. Memperkokoh budaya kerja dan budaya akademik,
4. Peningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan infrastruktur,
5. Penguatan tatalaksana organisasi dan manajemen,
6. Penguatan sistem informasi manajemen,
7. Peningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat,
8. Peningkatkan kerjasama dan jejaring,
9. Memperkokoh kemahasiswaan dan alumni, dan
10. Pengembangan institusional melalui pembukaan program studi/fakultas baru.

Setiap tahunnya seluruh program dalam Renstra 2015-2019 ini dituangkan ke dalam Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) agar secara bertahap kesepuluh program strategis tersebut dapat dicapai secara terukur dan akuntabel.



<https://youtu.be/e6FfNbhZkpw>

³ Rakor Pengembangan Key Performance Indicators, R Rapat Sasana-Unsada, 29 Februari 2016, <https://www.slideshare.net/DadangSolihin/university-performance-measurement>

Pertemuan dengan Duta Besar India untuk Indonesia



Sebelum melaksanakan kunjungan ke India, pada tanggal 24 Juli 2018, Yang Mulia Duta Besar India untuk Indonesia H.E Mr. Pradeep Kumar Rawat mengundang para pimpinan Perguruan Tinggi yang akan menjadi peserta Program Study Visit ke India untuk mengadakan pertemuan di Kedutaan Besar India Jakarta.

Pada kesempatan tersebut, Yang Mulia menjelaskan tentang pendidikan di India sebagai berikut:

1. Pendidikan di India disediakan oleh sektor publik/umum serta sektor swasta, dengan kontrol dan pendanaan yang berasal dari tiga tingkat: pusat, negara bagian dan lokal.
2. Berdasarkan Konstitusi India, pendidikan gratis dan wajib disediakan sebagai hak dasar bagi anak-anak antara usia 6 dan 14.
3. India telah membuat kemajuan dalam hal meningkatkan tingkat pendidikan dasar dalam kelompok usia 7-10 tahun pada tahun 2011 dan semakin baik hingga sekarang.
4. Sistem pendidikan India yang meningkat sering disebut sebagai salah satu kontributor utama bagi perkembangan ekonominya.
5. Sebagian besar kemajuan, terutama dalam pendidikan tinggi dan penelitian ilmiah, telah dimasukkan ke berbagai lembaga publik.
6. Sementara pendaftaran di pendidikan tinggi telah meningkat terus selama dekade terakhir, walau masih harus mengejar tingkat pendidikan tinggi setara dengan negara maju, dan ditambah juga masih banyaknya tantangan yang masih perlu untuk diatasi.
7. Sekolah swasta di India sangat diatur dalam hal apa yang bisa mereka ajarkan, dan dalam bentuk apa mereka bisa beroperasi. Di universitas, akademi, dan institusi yang berafiliasi dengan pemerintah federal, ada maksimum 50% jatah berlaku untuk kelompok yang kurang beruntung.
8. Kebijakan Pendidikan disiapkan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Negara di tingkat nasional dan negara bagian masing-masing. Kebijakan Nasional Pendidikan (NPE), 1986 telah dibuat untuk pendidikan dalam bidang sains dan teknologi, dan pengenalan elemen tradisional seperti Yoga ke dalam sistem sekolah menengah India. Ciri penting dari sistem sekolah menengah India adalah penekanan pada masyarakat yang kurang beruntung.
9. Badan pengatur pendidikan di India adalah University Grants Commission (India) (UGC), yang menegakkan standar dan memberi saran kepada pemerintah, dan membantu mengoordinir urusan pendidikan hingga Pasca sampai tingkat Doktor.
10. Dubes juga memaparkan sedikit jenis pendidikan di India:
 - a. *Primary Education*

Pemerintah India menekankan pendidikan dasar, untuk anak-anak berusia 6 hingga 14 tahun. Pemerintah India juga melarang pekerja anak untuk memastikan bahwa anak-anak tidak memasuki kondisi kerja yang tidak aman. Namun, walau diberikan pendidikan gratis pun pelarangan pekerja anak sulit ditegakkan karena kondisi sosial.
 - b. *Secondary Education*

Secondary Education mencakup anak-anak berusia 12 hingga 18 tahun. Dua tahun terakhir Secondary Education sering disebut Higher Secondary (HS) atau Senior Secondary.

c. *Vocational Education*

All India Council of Technical Education (AICTE) melaporkan ada lebih dari 4000 lembaga kejuruan yang menawarkan gelar diploma dan pasca-diploma dalam arsitektur, teknik, manajemen hotel, infrastruktur, farmasi, teknologi, layanan kota dan lain-lain.

d. *University Education*

Setelah lulus Ujian Menengah Tinggi, siswa dapat mendaftar di program gelar umum seperti gelar sarjana dalam seni, perdagangan atau sains, atau program gelar profesional seperti teknik, hukum atau kedokteran. Sistem pendidikan tinggi India adalah yang terbesar ketiga di dunia, setelah China dan Amerika Serikat.

Dalam kesempatan tersebut, Dubes juga mengharapkan agar Indonesia bisa menjalin kerja sama dengan India dalam:

1. Pengenalan YOGA pada Universitas-Universitas di Indonesia (YOGA goes to campus).
2. Kerjasama penelitian dalam bidang sains dan engineering. Walaupun sebagai engineer digaji kecil di India tapi pendidikan engineering di India termasuk baik karena selalu mengalami peningkatan dalam mutu dan lulusan terpakai bekerja di luar negeri.
3. Kerjasama dalam bidang kesehatan (medical).
4. Kerjasama dalam art [seni] (art goes to campus).
5. Mendatangkan dosen tamu/kepakaran dalam bidang engineering dan medical.



<https://youtu.be/hTivabcM-Z0>

Jadwal Study Visit

07 Agustus 2018

1. Perjalanan Jakarta – Kuala Lumpur – Chennai

08 Agustus 2018

2. Sathyabama University
3. SRM Institute of Science & Technology
4. Chokhi Dhani - Cultural Experience of Rajasthan Culture

09 Agustus 2018

5. Perjalanan Chennai – Bangalore

10 Agustus 2018

6. Nitte Meenakshi Institute of Technology
7. Reva University

11 Agustus 2018

8. Acharya Institutes
9. Workshop on Adoption of Social Media in Academics

12 Agustus 2018

10. Garden City University
11. Perjalanan Bangalore – KL – Jakarta

13 Agustus 2018

12. Mendarat di Jakarta

Daftar Peserta

No	Nama	Perguruan Tinggi/Instansi	Email
1.	Dadang Solihin	Universitas Darma Persada	dadangsol@gmail.com
2.	Muhammad Samsuri	L2DIKTI	msamsuri79@gmail.com
3.	Tri Munanto	L2DIKTI	tri.munanto@gmail.com
4.	Bambang Bernanthos	Universitas Borobudur	b.bernanthos@gmail.com
5.	Parlagutan Silitonga	STIE Pariwisata Internasional	stein.akpindo@gmail.com
6.	Muhtosin Arief	STIE Kusuma Negara	tugas.prof.marief@gmail.com
7.	Sudjanadi Tjipto Sudarmo	Institut Transportasi dan Logistik Trisakti	sudjanadicto@gmail.com
8.	Eko Indrajit Wirjonoputro	Institut Sains dan Teknologi Pradipta	eko.indrajit@gmail.com
9.	Bambang Bahagia Sulistiyono	Universitas Marsekal Suryadarma	bangsul76@gmail.com
10.	Hotma Napitupulu	STIE Indonesia	hotmannap15@gmail.com
11.	Didik Silistyanto	Universitas Budi Luhur	didik_nemadic@yahoo.com
12.	Arief Wibowo	Universitas Budi Luhur	
13.	Dana Santosa Saroso	Universitas Mercu Buana	dana020563@gmail.com
14.	Jeffry Sudirja	STP Trisakti	jeffry.sudirja@stptrisakti.ac.id
15.	Vitri Tundjungsari	Universitas YARSI	vibara11@gmail.com
16.	Ravi Makhija	TIE UPS International	iindiaedufair@gmail.com , tieupsintl@gmail.co

Menelusuri the Knowledge Route



Perjalanan Tim Study Visit ke India seperti menelusuri sejarah rute pengetahuan India-Indonesia beberapa abad yang lalu. Fakta tentang 'Rute Pengetahuan Sriwijaya-Nalanda' pernah ditulis oleh Ni Nyoman Wira di Jakarta Post 10 September 2017. Di samping kemashyuran Jalur Sutera dan Jalur Perdagangan Rempah, terdapat pula tapak sejarah yang kurang dikenal secara luas. Dijuluki sebagai Jalur Pengetahuan (*the Knowledge Route*), jalur ini

menghubungkan Kerajaan Sriwijaya di wilayah Barat Daya Sumatera (sebelumnya dikenal sebagai Swarnadwipa) dan Universitas Nalanda, yang berlokasi di Kota Bihar, India.

Sriwijaya dan Nalanda adalah pusat pengetahuan. Jalur Sriwijaya-Nalanda ini dikenal sebagai Jalur Pengetahuan karena reputasi kedua wilayah tersebut telah dikenal sebagai pusat pembelajaran. Dibangun pada masa Kemaharajaan Gupta, Nalanda adalah lokasi dari sebuah universitas kuno yang menyerap pelajar dari berbagai negara di luar India, termasuk Tiongkok dan Tibet. Pada waktu itu, tidak hanya mempelajari ajaran Buddha, para pelajar juga mempelajari ilmu astronomi, matematika, kedokteran, filsafat Timur dan Yunani.

Sementara itu, Sriwijaya, yang didirikan pada masa Dinasti Syailendra, didasarkan pada kepercayaan Buddha Mahayana dan pengaruhnya tersebar hingga India dan Tiongkok. Sriwijaya juga dikenal sebagai pusat pembelajaran Bahasa Sanskerta. Menurut seorang peneliti dari Pusat Nalanda-Sriwijaya di Institute of Southeast Asian Studies Singapura, Andrea Acri (2017), Sanskerta adalah Bahasa asing, namun diajarkan di Sriwijaya.

Sejarah tentang Jalur Pengetahuan terjadi pada abad ke-7. Yijing, seorang biksu Buddha dari Tiongkok menetap di Sriwijaya dan menulis tentang pusat pendidikan tinggi. Menurut Acri (2017), Yijing menasehati biksu lainnya, yang ingin mengunjungi India (Nalanda), untuk mempelajari Bahasa Sanskerta di Sriwijaya. Hal ini memotivasi mereka yang ini mempelajari ajaran Buddha dari Tiongkok ke Sriwijaya hingga ke India, atau sebaliknya.

Kekerabatan antara Sriwijaya dan Nalanda dijelaskan oleh seorang mantan Perdana Menteri Luar Negeri, Hassa Wirajuda (2017), bahwa universitas kuno di Nalanda memiliki 15 bangunan biara, dimana biara pertama merupakan donasi dari Raja Sriwijaya.

Cerita mengenai Raja Sriwijaya dapat juga ditemukan di salah satu prasasti terbuka di Nalanda. Berbahan perunggu pada sekitar abad ke-9, prasasti itu menceritakan tentang Raja Balaputeradewa dari Swarnadwipa (Sriwijaya) yang mana diijinkan untuk membangun sebuah biara bagi pelajar Sriwijaya yang menempuh pendidikan di Nalanda.

Menurut arkeolog dari Universitas Indonesia, Agus Aris Munandar (2017) di antara banyak biara, maka saat ini biara yang didirikan oleh Raja Balaputeradewa adalah satu-satunya biara yang terbuka untuk wisatawan. Jika kita mengunjungi situs tersebut sebelum mengunjungi reruntuhan lainnya, maka kita dapat melihat deretan ruangan yang menjadi tempat tinggal para biksu dari Sriwijaya.

Sriwijaya dan Nalanda juga saling mempengaruhi dalam gaya arsitektur bangunan. Salah satu contohnya adalah candi di Nalanda yang memiliki kemiripan dengan batu yang ditemukan di Candi Kalasan di Jawa Tengah. Selain itu, saat Nalanda hancur pada abad ke-12 dan ke-13, dindingnya yang rusak masih tetap memiliki sisa lapisan semen, dimana lapisan semen yang sama dapat ditemukan di Candi Sari dan Kalasan di Jawa.

Bertolak dari Nalanda, kita dapat menjelajahi Vikramshila melalui jalur darat, yang akan memakan waktu sekitar 6 jam. Dahulu Vikramshila merupakan wilayah lain yang juga dikenal sebagai pusat pembelajaran agama Buddha. Didirikan oleh Atika Dipamkara, seorang biksu Buddha dan akademisi terkenal dari India yang pergi ke Sriwijaya untuk mempelajari ajaran

“Berbahan perunggu pada sekitar abad ke-9, cerita mengenai Raja Sriwijaya (Indonesia) dapat juga ditemukan di salah satu prasasti terbuka di Nalanda (India).”

Buddha, memiliki struktur dan desain bangunan yang mirip dengan komposisi yang dimiliki Candi Muaro Jambi di Provinsi Jambi.

Dari penjelasan the *Knowledge Route* tersebut, jelas terlihat bahwa hubungan kedua negara sudah terjalin berabad-abad yang lampau. Saat ini Republik India adalah sebuah negara di Asia yang memiliki jumlah penduduk terbanyak kedua di dunia. Sedangkan dengan populasi lebih dari satu miliar jiwa, India adalah negara terbesar ketujuh berdasarkan ukuran wilayah geografis. Jumlah penduduk India tumbuh pesat sejak

pertengahan 1980-an. Ekonomi India adalah terbesar keempat di dunia dalam PDB, diukur dari segi paritas daya beli (PPP), dan salah satu pertumbuhan ekonomi tercepat di dunia. India, negara dengan sistem demokrasi liberal terbesar di dunia, juga telah muncul sebagai kekuatan regional yang penting, memiliki kekuatan militer terbesar, dan memiliki kemampuan senjata nuklir.

Terletak di Asia Selatan dengan garis pantai sepanjang 7.000 km, dan bagian dari anak benua India, India merupakan bagian dari rute perdagangan penting, dan bersejarah. Dia membagi perbatasan dengan Pakistan, Republik Rakyat Tiongkok, Myanmar, Bangladesh, Nepal, Bhutan, dan Afganistan. Sri Lanka, Maladewa, dan Indonesia adalah negara kepulauan yang bersebelahan.

India adalah letak dari peradaban kuno seperti Peradaban Lembah Sungai Indus dan merupakan tempat kelahiran dari empat agama utama dunia: Hindu, Buddha, Jainisme, dan Sikhisme. Negara ini merupakan bagian dari Britania Raya sebelum meraih kemerdekaan pada 1947.

Ekonomi

India memiliki ekonomi yang berada dalam urutan ke-10 dalam konversi mata uang, dan ke-4 terbesar dalam PPP. Dia memiliki rekor ekonomi dengan pertumbuhan tercepat sekitar 8% pada 2003. Dikarenakan populasinya yang besar, namun pendapatan per kapita India berdasarkan PPP hanya AS\$3.262, berada di urutan ke-125 oleh Bank Dunia. Cadangan pertukaran asing India sekitar AS\$143 miliar. Mumbai merupakan ibu kota finansial negara ini, dan juga merupakan rumah dari Reserve Bank of India, dan Bursa Efek Mumbai. Meskipun seperempat dari penduduk India masih hidup di bawah garis kemiskinan, jumlah kelas menengah yang besar telah muncul karena cepatnya pertumbuhan dalam industri teknologi informasi.

Ekonomi India dulunya banyak tergantung dari pertanian, namun sekarang ini hanya menyumbang kurang dari 25% dari PDB. Industri penting lainnya termasuk pertambangan, petroleum, pengasahan berlian, film, tekstil, teknologi informasi, dan kerajinan tangan. Kebanyakan daerah industri India berpusat di kota-kota utamanya. Tahun-tahun belakangan ini, India telah muncul sebagai salah satu pemain terbesar dalam perangkat lunak, dan business process outsourcing, dengan pendapatan sekitar AS\$17,2 miliar pada 2004–2005. Dan ada juga banyak industri skala kecil yang menyediakan lapangan kerja yang stabil bagi penduduk di kota kecil, dan pedesaan.

Meskipun India hanya menerima sekitar tiga juta pengunjung asing setiap tahun, pariwisata tetap penting tapi masih sumber pendapatan nasional yang belum berkembang. Pariwisata menyumbangkan 5,3 persen dari PDB India. Partner perdagangan utama India termasuk Amerika Serikat, Jepang, Republik Rakyat Tiongkok, dan Uni Emirat Arab.

Ekspor utama India termasuk produk pertanian, tekstil, batu berharga, dan perhiasan, jasa perangkat lunak, dan teknologi, hasil teknik, kimia, dan hasil kulit sedangkan komoditas

impornya adalah minyak mentah, mesin, batu berharga, pupuk, kimia. Pada tahun 2004, total ekspor India berjumlah AS\$69,18 miliar sedangkan impor sekitar AS\$89,33 miliar.

Geografi dan Cuaca

Himalaya, yang memanjang dari Jammu dan Kashmir di utara hingga Arunachal Pradesh di timur jauh, membentuk hampir seluruh perbatasan India di timur

Seluruh negara-negara bagian India di utara, dan timur laut dibentuk oleh Banjaran Himalaya. Wilayah lainnya terdiri dari hamparan Indo-Gangetic yang subur. Di sebelah barat yang berbatasan Pakistan tenggara terdapat Gurun Thar. Semenanjung India di selatan hampir seluruhnya merupakan bagian dari hamparan Dekan (Deccan). Di kedua sisi hamparan ini terdapat dua banjaran pesisir yang berbukit-bukit, Ghats Barat, dan Ghats Timur.

India memiliki beberapa sungai besar seperti Sungai Gangga, Brahmaputra, Yamuna, Godavari, dan Krishna. Sungai-sungai tersebutlah yang menyebabkan suburnya hamparan-hamparan di sebelah utara India sehingga cocok untuk ditanam.

Cuaca India beragam, dari cuaca tropis di selatan hingga ke cuaca menengah di utara. Sebagian dari India yang terletak di pegunungan Himalaya memiliki cuaca tundra. India memperoleh hujannya dari monsun.

Pembagian Administratif

India dibagi kepada 28 negara bagian (yang kemudian dibagi kepada distrik), enam Wilayah Persatuan, dan Wilayah Ibu Kota Nasional Delhi. Negara-negara bagian memiliki pemerintah yang dilantik sendiri, sementara Wilayah-wilayah Persatuan diperintah seorang pengurus yang dilantik pemerintah persatuan (union government), meski beberapa di antaranya memiliki pemerintah yang dilantik.

Negara bagian dan wilayah India:

- | | |
|-----------------------|-------------------|
| 1. Andhra Pradesh | 15. Maharashtra |
| 2. Arunachal Pradesh | 16. Manipur |
| 3. Assam | 17. Meghalaya |
| 4. Bihar | 18. Mizoram |
| 5. Chhattisgarh | 19. Nagaland |
| 6. Goa | 20. Orissa |
| 7. Gujarat | 21. Punjab |
| 8. Haryana | 22. Rajasthan |
| 9. Himachal Pradesh | 23. Sikkim |
| 10. Jammu dan Kashmir | 24. Tamil Nadu |
| 11. Jharkhand | 25. Tripura |
| 12. Karnataka | 26. Uttaranchal |
| 13. Kerala | 27. Uttar Pradesh |
| 14. Madhya Pradesh | 28. Bengal Barat |

Kebudayaan

Taj Mahal di Agra. Shah Jahan membangunnya sebagai mausoleum untuk mengenang istrinya, Mumtaz Mahal. UNESCO memasukkannya ke dalam daftar Situs Warisan Dunia.

Kebudayaan India penuh dengan sinkretisme, dan pluralisme budaya. Kebudayaan ini terus menyerap adat istiadat, tradisi, dan pemikiran dari penjajah, dan imigran sambil terus

mempertahankan tradisi yang sudah mapan, dan menyebarluaskan budaya India ke tempat-tempat lain di Asia.

Kebudayaan tradisional India memiliki hierarki sosial yang relatif ketat. Sejak usia dini, anak-anak diajari tentang peran, dan kedudukan mereka dalam masyarakat. Tradisi ini diperkuat dengan kepercayaan kepada dewa-dewa, dan roh yang dianggap berperan penting, dan tak terpisahkan dari kehidupan mereka. Dalam sistem kasta di India ditetapkan stratifikasi sosial, dan pembatasan dalam kehidupan sosial di anak benua India. Kelas-kelas sosial dibentuk oleh ribuan kelompok hereditas yang mempraktikkan endogami, yang umum disebut jāti atau kasta.

Orang India sangat menghargai nilai-nilai kekeluargaan tradisional. Walaupun demikian, rumah-rumah di perkotaan sekarang lebih sering hanya didiami oleh keluarga inti. Hal ini disebabkan keterbatasan ekonomi, dan sosial untuk hidup bersama dalam sebuah keluarga besar. Di kawasan pedesaan masih umum dijumpai anggota keluarga dari tiga hingga empat generasi yang tinggal di bawah satu atap. Masalah-masalah yang timbul dalam keluarga sering diselesaikan secara patriarkisme. Mayoritas terbesar orang India menikah setelah dijodohkan oleh orang tua mereka atau anggota keluarga yang dituakan, namun dengan persetujuan pengantin pria, dan pengantin wanita. Pernikahan dipandang sebagai ikatan seumur hidup, dan angka perceraian sangat rendah. Walaupun demikian, pernikahan dini masih merupakan tradisi yang umum. Separuh dari populasi wanita India menikah sebelum mencapai usia 18 tahun yang merupakan usia dewasa menurut hukum.

Masakan India mencakup berbagai masakan khas dari berbagai kawasan di India. Ciri khas masakan India adalah pemakaian bumbu serta rempah-rempah yang beraneka ragam. Makanan pokok orang India adalah beras (terutama di India selatan, dan timur), dan gandum di India bagian timur. Rempah-rempah seperti merica aslinya berasal dari anak benua India. Cabai menjadi populer di India berkat diperkenalkan oleh orang Portugis.

Pakaian tradisional berbeda-beda menurut daerahnya di India. Warna-warni, dan gaya pakaian tradisional bergantung pada berbagai faktor, terutama iklim. Pakaian berupa kain yang disampirkan merupakan gaya busana yang populer di India. Wanita mengenakan pakaian yang disebut sari, dan pria mengenakan pakaian yang disebut dhoti atau lungi. Pakaian dari kain yang dijahit juga populer, seperti salwar kameez yang dikenakan wanita. Pria mengenakan kurta berikat piyama, selain celana panjang, dan kemeja gaya Eropa yang juga populer.

Sebagian besar hari libur di India merupakan hari raya keagamaan. Walaupun demikian, di India juga terdapat hari raya sekuler yang dirayakan tanpa memandang kasta, dan kepercayaan. Hari raya yang dikenal di seluruh India, misalnya Diwali, Ganesh Chaturthi, Ugadi, Thai Pongal, Holi, Onam, Vijayadasami, Durga Puja, Idul Fitri, Bakr-Id, Natal, Buddha Jayanti, dan Vaisakhi. India memiliki tiga hari nasional. Selain itu, India memiliki hari raya lainnya. Jumlah hari libur resmi antara 9 hingga 12 hari bergantung kepada masing-masing negara bagian. Kehidupan beragama merupakan bagian tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, dan bukan urusan pribadi.

Arsitektur India sangat melambungkan kebinekaan kebudayaan India. Sebagian di antaranya, termasuk monumen megah seperti Taj Mahal, dan bangunan berarsitektur arsitektur MughalMughal, dan India Selatan merupakan campuran dari tradisi kuno, dan beraneka ragam tradisi lokal dari berbagai wilayah di India, dan luar negeri. Arsitektur vernakular juga menunjukkan variasi regional yang mencolok.

Musik India mencakup berbagai jenis musik daerah, dan musik tradisional. Musik tradisional India secara garis besar dibagi menjadi dua jenis: musik tradisional Hindustani dari India Utara, Karnataka dari India Selatan, dan berbagai variasi darinya yang muncul di sebagai musik daerah di India. Musik filmi, dan musik rakyat India merupakan bentuk-bentuk musik pop yang telah menjadi bentuk musik daerah. Musik yang dibawakan kelompok baul berakar pada tradisi sinkretisme, dan merupakan contoh musik rakyat yang dikenal luas.

Tari India juga terdiri dari bentuk-bentuk tari klasik, dan tari rakyat. Di antara tari rakyat India yang dikenal luas, misalnya: bhangra dari Punjab, bihu dari Assam, chhau dari Benggala Barat, Jharkhand, dan sambalpuri dari Orissa, serta ghoomar dari Rajasthan. Akademi Musik, Tari, dan Drama Nasional India telah mengakui delapan bentuk tari sebagai tari klasik India. Di antara kedelapan tarian tersebut sebagian di antaranya dilengkapi narasi, dan dipengaruhi unsur-unsur mitologi Hindu. Kedelapan tari klasik India yang dimaksud adalah: bharatanatyam dari Tamil Nadu, kathak dari Uttar Pradesh, kathakali, dan mohiniyattam dari Kerala, kuchipudi dari Andhra Pradesh, manipuri dari Manipur, odissi dari Orissa, dan sattriya dari Assam.

Teater di India memadukan musik, tari, dan dialog yang memakai skenario atau improvisasi. Kisahnya sering didasarkan pada mitologi Hindu, namun sebagian di antaranya mengambil ide dari kisah percintaan abad pertengahan, sambil menyinggung peristiwa-peristiwa sosial, dan politik. Teater rakyat yang populer di India, misalnya: bhavai dari negara bagian Gujarat, jatra dari Benggala Barat, nautanki, dan ramlila dari India Timur, tamasha dari Maharashtra, burrakatha dari Andhra Pradesh, terukkuttu dari Tamil Nadu, serta yakshagana dari Karnataka.

India memiliki industri film terbesar di dunia. Bollywood memproduksi film-film Hindi yang laris. Industri film Bollywood berpusat di Mumbai, dan telah menjadi industri film paling produktif di dunia. Selain Bollywood, film-film berbahasa Bengali, Kannada, Malayalam, Marathi, Tamil, dan Telugu juga didukung oleh industri film yang mapan.

Bentuk-bentuk awal sastra India berbentuk sastra lisan yang kemudian dijadikan sastra tertulis. Kesusastraan India mencakup karya-karya sastra Sanskerta, seperti bentuk awal Weda, epos Mahabharata, dan Ramayana, drama Sakuntala, puisi-puisi seperti Mahākāvya dan sastra Sangam dalam bahasa Tamil. Di antara penulis India era modern terdapat sastrawan Rabindranath Tagore yang memenangi Hadiah Nobel tahun 1913.

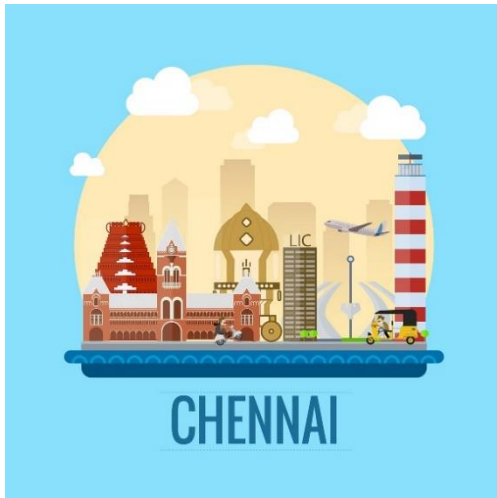
Agama

Mayoritas penduduk di India beragama Hindu 80.46%, Islam 13.49%, Kristen 2.34%, Sikh 1.87%, dan sisanya Buddha 0.71%, Jain 0.41%, dan Yahudi. Sensus Penduduk India Tahun 2011 menunjukkan, jumlah penduduk India sudah mencapai 1,2 Milyar penduduk.



<https://youtu.be/78ShiqYNd60>

Kota Chennai



Perjalanan Tim Study Visit di India dimulai dari Kota Chennai. Tim mendarat pada 7 Agustus 2018 pukul 23.00 waktu setempat. Suasana kota sedikit mencekam karena pada saat itu penduduk Chennai sedang berkabung karena pemimpin kesayangannya, tokoh politik berpengaruh yang berusia 94 tahun, Muthuvel Karunanidhi, baru saja meninggal dunia. Tim yang berjumlah 16 orang disarankan untuk naik kendaraan kecil dari bandara menuju hotel, karena pihak keamanan setempat tidak mengizinkan kendaraan bis untuk melintas kota malam itu.

Di kota ini esok harinya Tim mengunjungi dua universitas besar, yaitu Sathyabama University dan SRM Institute of Science & Technology. Namun karena kota ini sedang berkabung, maka hampir

seluruh perkantoran bahkan SPBU pun banyak yang tutup. Termasuk kedua Universitas yang kami kunjungi hari itu mengurangi sebagian besar aktifitasnya.

Chennai yang dulu dikenal sebagai Madras adalah ibu kota negara bagian Tamil Nadu. Kota ini merupakan kota metropolitan terbesar keempat di India. Luasnya adalah 174 km² (1.180 km² jika menghitung wilayah metropolitan) dan penduduknya berjumlah 4.352.932 jiwa (2006).

Chennai memiliki basis industri yang luas di industri mobil, komputer, teknologi, perangkat keras manufaktur dan kesehatan. Kota ini adalah eksportir kedua terbesar India untuk perangkat lunak teknologi informasi. Dalam hal besarnya industri manufaktur mobil, kota ini dikenal dengan sebutan 'The Detroit of Asia'.

Chennai adalah pusat penting bagi musik Carnatic dan host acara budaya besar, Musim Musik Madras. Acara tahunan ini adalah pertunjukan yang diikuti oleh ratusan seniman. Kota ini memiliki pertunjukan teater yang ramai dan merupakan pusat penting bagi Bharata Natyam, yaitu sejenis tari klasik. Para industri film Tamil, terbesar kedua industri film di India, yang berbasis di Chennai.

Tentang seni dan budaya kami eksplor habis-habisan hari itu di Chokhi Dhani, suatu kawasan wisata budaya yang menyuguhkan Rajasthani Culture & Cuisine. Chokhi Dani, mahakarya seni dan desain yang membentang seluas 6 hektar, merupakan *one-stop destination* untuk bersenang-senang, menikmati makanan dan *masti*. Desa Chokhi Dani menghidupkan warisan Rajasthani yang mempesona dengan segala atraksi dan unsur kebudayaan etnis serta tradisi. Mulai dari tradisi penyambutan *tilak*, yang mengingatkan wisatawan kepada keramah-tamahan khas Rajasthan *Padharo Mhare Desh*, kuil mandir, *bazaar*, tarian tradisional, hewan tunggang bagi anak-anak, tayangan bioskop, studio foto khas pedesaan, astrologi Hindu *gyotish*, seni lukis tubuh *mehendi*, zona permainan, dan halaman rumput terbuka untuk bersantai dan bercengkrama dengan sahabat atau saudara.

Kota Chennai juga dikenal sebagai kota terbesar keempat di negara India. Tak hanya itu, Chennai yang dulunya dikenal dengan nama Madras ini merupakan salah satu kota yang banyak dikunjungi wisatawan luar negeri. Menurut data dari Euromonitor, Chennai berada di posisi 38 untuk kategori kota yang paling banyak dikunjungi wisatawan luar negeri.

Posisi yang didapatkan oleh kota Chennai itupun lebih tinggi jika dibandingkan dengan kota lainnya di India. Tenggok saja, kota Mumbai dan Delhi yang notabene adalah dua kota terbesar di India masing-masing berada di posisi 50 dan 51. Sementara itu kota Agra dan Jaipur berada di posisi 67 dan 68. Dan terakhir adalah Kolkata yang ada di posisi 99.

Sebagai sebuah kota wisata terbesar di negara India, tentu saja para traveler pun akan dapat menjumpai berbagai destinasi wisata menarik di tempat ini. Mulai dari pantai, tempat ibadah bersejarah yang mempunyai arsitektur menarik, ataupun monumen dan bangunan bersejarah lain yang bisa dijumpai. Tak ketinggalan, kota Chennai juga dikenal sebagai *food city* terbaik kedua dunia versi National Geographic.



<https://youtu.be/mTmOIH79kI0>

Sathyabama University



Pada pagi hari 8 Agustus 2018 Tim memulai kunjungan ke Sathyabama University. Waktu Chennai adalah mundur 90 menit dibanding Jakarta. Lokasi perguruan tinggi ini sekitar 4,2 km atau sekitar 7 menit naik mobil dari Hotel Gokulam Park tempat kami menginap.

Kami mendapatkan penjelasan yang lengkap dari Wakil Rektor Sathyabama University DR. S. Sundar Manoharan, Ph.D dan jajarannya tentang kinerja universitas besar ini. Selanjutnya, setelah masing-masing anggota Tim menyampaikan maksud dan tujuan kedatangannya, masing-masing PTS menandatangani Memorandum of Understanding dengan Sathyabama University.

Universitas ini dahulu dikenal sebagai Sathyabama Engineering College didirikan pada 1987 oleh Dr. Jeppiaar.

Sathyabama merupakan lembaga utama yang menanamkan pengetahuan di bidang teknik, ilmu pengetahuan, teknologi dan pendidikan. Kemajuan institusi ini dan kontribusinya bagi bidang ilmu pendidikan teknik selama dua dekade membawa Sathyabama meraih status *Deemed University* pada tanggal 16 Juli 2001. Universitas ini dianugerahi Kategori "A" oleh Kementerian Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pemerintah India dan terakreditasi "A" oleh Badan Akreditasi NAAC pada tahun 2017. Universitas yang bersertifikasi DNV-GL ISO 9001 ini menjadi institusi percontohan selama 29 tahun terakhir.

Sathyabama, dengan restu yang diberikan oleh kanselir pendirinya, Kolonel Dr. Jeppiaar, dan di bawah pengawasan Tmt. Dr. Remibai Jeppiaar, Kanselir, telah memperkuat aktivitas pengembangannya dalam menghasilkan buah-buah penelitian bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat. Rektor Dr. Marie Johnson dan Pro Kanselir Dr. Mariazeena Johnson terus mendorong seluruh aktivitas pembangunan di Sathyabama. Dr. S. Sundar Manoharan, Wakil Kanselir, Dr. S. S. Rau, Panitera, Dr. T. Sasipraba, Wakil Pro Kanselir, Dr. S. Igni sabasti prabu, Pengawas Pemeriksa and Dr. B. Thayumanavan, Dekan (Dental College and Hospital) berusaha semaksimal mungkin memberikan dukungan.

Kegigihan para staf, mahasiswa dan manajemen serta atmosfer akademik yang positif membawa Sathyabama menduduki rangking ke-2 di antara Perguruan Tinggi Swasta di Tamilnadu menurut penilaian *National Institutional Ranking Framework*, Kementerian Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pemerintahan India. Sathyabama juga dideklarasikan sebagai satu di antara 31 perguruan tinggi unggulan berstatus *Deemed to be university* oleh *Times Higher Education Ranking*.

Sathyabama menawarkan 27 program studi di tingkat sarjana dan 41 program studi di tingkat pascasarjana dalam semua disiplin ilmu. Universitas ini memiliki infrastruktur dan fasilitas istimewa termasuk laboratorium modern, perpustakaan dengan fasilitas multimedia, jaringan internet dan fasilitas pendukung lainnya. Memegang teguh komitmen untuk mengembangkan penerapan teknologi ruang angkasa, Sathyabama memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat awam dan memperkaya kualitas hidup dengan menjalin kerja sama dengan *Indian Space Research Organization (ISRO)*. Sathyabama berhasil meluncurkan satelit bernama *Sathyabamasat* pada tanggal 22 Juni 2016.

Motto Sathyabama adalah "*Together for Better Tomorrow*" (Bersama-sama untuk Hari Esok yang Lebih Baik) dan mantera kesuksesannya adalah "*Learn Today and Lead Tomorrow*" (Belajar Hari Ini dan Memimpin Hari Esok). Sathyabama melatih dan mendidik para mahasiswanya bahwa "*Joy of Living is in Joy of Giving*" (Kebahagiaan Hidup didapat dari Kebahagiaan Memberi). Tujuan Sathyabama adalah menjadi takdir para teknokrat yang efisien dan bertanggung jawab untuk melayani industri dan masyarakat.

Guna mewujudkan Visi “Menjadi sumber tenaga teknis yang efektif dan kompeten bagi kebutuhan industri di masa sekarang dan mendatang”, Sathyabama melakukan beberapa Misi:

1. Memperkuat aktivitas penelitian dan pengembangan di wilayah-wilayah yang membutuhkan dukungan,
2. Memperkenalkan mata kuliah ketenagaahlian yang baru dan inovatif didasarkan pada kebutuhan industri dan sosial,
3. Menjalani kolaborasi kerja sama dengan berbagai institusi, organisasi penelitian dan pengembangan, serta industri di tingkat nasional dan internasional,
4. Mengabdikan kepada masyarakat luas.

Akademik

Sekolah:

1. School of Computing
2. School of Electrical & Electronics
3. School of Mechanical
4. School of Bio & Chemical
5. School of Building & Environment
6. School of Management Studies
7. School of Science & Humanities
8. School of Law

Pendidikan Berjenjang:

1. Sarjana
2. Pascasarjana
3. Bachelor of Dental Surgery (B.D.S.)
4. Master of Dental Surgery (M.D.S.)



<https://youtu.be/qIB3DLMFXss>

SRM Institute of Science and Technology/SRM University



Kami mengunjungi SRM University pada saat yang kurang tepat, dimana pada 8 Agustus 2018 itu hampir seluruh instansi sedang berkabung karena meninggalnya pemimpin karismatik Chennai Muthuvel Karunanidhi pada usia 94 tahun. Oleh karenanya, Pihak SRM University pada hari itu tidak bisa melaksanakan penandatanganan MOU.

Rombongan kami diterima oleh Wakil Rektor SRM University Prof Sandeep Sancheti, Ph.D dan Direktur Hubungan Internasional Mr. Kartar Singh. Selanjutnya, setelah masing-masing anggota Tim menyampaikan maksud dan tujuan kedatangannya, kami diajak berkeliling kampus untuk melihat

sarana-prasarana kampus yang terhampar di atas tanah seluas 250 hektar, kampus SRM ini luar biasa luasnya.

Fokus SRM

Pendidikan adalah mengenai penciptaan kebebasan mimbar akademik, di mana berbagai pemikiran brilian bertemu, berjelajah dan belajar. Mahasiswa akan merasakan pegalaman hidup dan belajar kelas dunia di SRM.

SRM Institute of Science and Technology (yang sebelumnya dikenal sebagai SRM University) – adalah tempat yang tepat bagi para pelajar untuk memiliki kebebasan berprestasi setinggi-tingginya. SRM merupakan salah satu universitas bergengsi di India yang memiliki 38.000 mahasiswa dan lebih dari 2.600 staf pengajar di seluruh kampusnya, menawarkan beragam program sarjana, magister dan doktor di bidang Teknik, Manajemen, Ilmu Medis dan Kesehatan, Sains dan Humaniora.

Lingkungan Akademik

Dosen asing, kurikulum yang fleksibel dan dinamis, penelitian yang menarik, dan jaringan global adalah kelebihan-kelebihan yang membuat SRM berbeda dari universitas lain. Para mahasiswa memiliki segudang pilihan program studi canggih termasuk nanoteknologi, bioinformatika, rekayasa genetika, penginderaan jauh, GIS, system tertanam atau forensik computer. Sebagian besar mata kuliah pada program tersebut diselenggarakan atas kerjasama dengan universitas-universitas luar negeri.

Keberagaman Mahasiswa

Sebanyak 80% mahasiswa SRM berasal dari luar wilayah Tamil Nadu, juga mahasiswa dari Eropa, Tiongkok, dan negara-negara lainnya.

Program Semester ke Luar Negeri

Lebih dari 150 mahasiswa disponsori untuk menempuh bagian dari perkuliahan mereka di universitas-universitas asing seperti MIT, Carnegie Mellon, UC Davis, Warwick dan Western Australian pada tahun 2008-2009.

Dewan Penasihat Internasional

50 orang anggota dari univeritas ternama di seluruh dunia termasuk MIT, Stanford, UC Berkeley, Cambridge dan NUS membantu dalam menetapkan *Global Standards* bagi SRM.

Dewan Penasihat Perusahaan

Lebih dari 60 eksekutif dari institusi korporat ternama secara konstan bertinteraksi dengan para dosen dan mahasiswa guna merumuskan beragam penelitian dan aktivitas akademis.

Akreditasi

SRM terakreditasi A oleh Badan Akreditasi NAAC pada tahun 2013. SRM juga menempati kategori A melalui penilaian oleh MHRD.

Infrastruktur

Lahan seluas 242 hektar dipenuhi dengan beragam fasilitas, laboratorium kesenian, perpustakaan, jaringan Wi-Fi, pusat pengetahuan, kenyamanan tak terbatas di kampus termasuk ATM, toko buku, pilihan tempat makan, kafetaria, ruang doa, *gym* dan lain-lain.

Penempatan

Gaji terbesar sejumlah US \$200,000 ditawarkan kepada peneliti NANO, Mr. Shivaraman di California, USA. Nyaris 100% penempatan bagi mahasiswa berada di: TCS, Wipro, Cognizant, Infosys, Siemens, dan lain sebagainya.

Beasiswa

1. Bantuan dana belajar sebanyak 50% bagi mahasiswa yang melebihi skor 95% di CBSE atau Ujian Negara.
2. Bantuan dana belajar 100% khususnya di uang kuliah, pembelian buku, asrama/hostel, plus gaji sejumlah Rs. 1,000 per bulan bagi para akademisi unggulan, peraih juara di SRMEEE, JEE dan AIEEE, mahasiswa berprestasi olah raga, atau mereka yang memiliki kesulitan sosial dan ekonomi.

Visi

Menjadi *World-class University* yang menciptakan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, dan menyediakan pengalaman belajar yang unik bagi para mahasiswa di dalam bidang Sains, Teknologi, Ilmu Kedokteran, Manajemen dan bidang kesarjanaan lainnya yang akan diabdikan bagi dunia dan bagi percepatan pembangunan SDM.

Misi

1. Bergerak naik melalui kolaborasi internasional dan prakarsa guna mencapai keunggulan tingkat dunia.
2. Mencapai sebuah proses untuk memajukan ilmu pengetahuan dalam lingkungan akademik dan penelitian yang sangat akurat.
3. Menarik dan membangun masyarakat dalam lingkungan yang menghargai dan menginspirasi dengan cara meningkatkan kebebasan, pemberdayaan, kreatifitas dan inovasi.

Fakultas, Sekolah dan Program Studi

Teknik

- **School of Civil Engineering**
 - Department of Civil Engineering
- **School of Architecture and Interior Design**
 - Department of Architecture and Interior Design
- **School of Mechanical Engineering**
 - Department of Mechanical Engineering
 - Department of Automobile Engineering
 - Department of Aerospace Engineering
 - Department of Mechatronics

School of Chemical and Material Technology

- Department of Chemical Engineering
- Department of Nanotechnology
- Department of Nuclear Engineering

• **School of Electrical and Electronics Engineering**

- Department of Electronics & Communication
- Department of Telecommunication
- Department of Electrical and Electronics
- Department of Electronics & Instrumentation
- Department of Instrumentation & Control

• **School of Bio - Engineering**

- Department of Biotechnology
- Department of Biomedical Engineering
- Department of Bioinformatics
- Department of Genetic Engineering
- Department of Food Process Engineering

• **School of Computing**

- Department of Computer Science Engineering
- Department of Information Technology
- Department of Software Engineering

• **School of Basic Sciences**

- Department of Mathematics
- Department of Physics
- Department of Chemistry

• **School of Languages**

- Department of English
- Department of Foreign Languages

• **Pusat Studi TQM**

• **Pusat Studi Nanotechnology**

Ilmu Kedokteran

College of Medicine

• **Non-clinical Departments**

- Anatomy
- Physiology
- Biochemistry
- Pharmacology

- Pathology
- Microbiology
- Forensic Medicine
- Community Medicine
- Animal House
- **Departments of Surgery**
 - General Surgery
 - Orthopaedics
 - Otorhinolaryngology (ENT)
 - Obstetrics and Gynaecology
 - Ophthalmology
 - Anaesthesiology
- **Clinical Departments**
 - General Medicine
 - Accident and Emergency Medicine
 - Paediatric Medicine and Neonatology
 - Dermatology
 - Psychiatry
 - Radiology
 - Pulmonary Medicine
- **Higher Specialties**
 - Cardiology
 - Nephrology
 - Neurology and Neurosurgery
 - Plastic and Reconstructive Surgery
 - Urology
- **College of Dentistry**
 - Community Dentistry
 - Prosthodontics
 - Oral Diagnosis, Oral Medicine & Radiology
 - Oral Pathology
 - Periodontics
 - Pedodontics & Preventive Dentistry
 - Oral & Maxillofacial Surgery
 - Conservative Dentistry and Endodontics
 - Orthodontics

- **Health Sciences**
 - College of Nursing
 - College of Physiotherapy
 - College of Occupational Therapy
 - College of Pharmacy
 - School of Public Health

Manajemen

- **School of Management**
 - MBA Program
- **Core Specialisations**
 - Marketing
 - Finance
 - HRM
 - Systems
 - Operations
- **Vertical Specialisations**
 - ERP
 - Healthcare
 - Retailing
 - Hospitality
 - Pharma

Sains dan Humaniora

College of Sciences

- **School of Basic Sciences**
 - Department of Mathematics
- **School of Biosciences**
 - Department of Biotechnology
- **School of Computer Science and Applications**
 - Department of Computer Science
 - Department of Computer Applications
 - Department of Computer Applications
- **College of Humanities**
- **School of Languages**
 - Department of English
 - Department of Tamil

- Department of Hindi
- Department of French
- **School of Fine Arts**
 - Department of Visual Communication
- **School of Media Studies**
 - SRM Sivaji Ganesan Film Institute

- **School of Journalism & Mass Communication**
- **Institute of Hotel and Catering Management**
- **School of Education**
- **School of Commerce**



https://youtu.be/ij0KI_9TKXA

Kota Bangalore



Bangalore adalah kota kedua yang dikunjungi oleh Tim Study Visit. Tim ini mendarat di kota ini pada 9 Agustus 2018. Di kota ini tim mengunjungi tiga universitas, yaitu Nitte Meenakshi Institute of Technology, Reva University, dan Acharya Institutes.

Kota silicon valleynya India ini betul2 tidak pernah tidur, karena hampir seluruh perusahaan IT dunia ada di sini. Sehingga jam kerja mereka disesuaikan dengan perusahaan2nya yang tersebar di seluruh dunia itu.

Bangalore adalah ibu kota dan kota terbesar di negara bagian India Karnataka. Kota ini juga disebut "Kota Taman" karena taman-taman, bunga, dan pepohonannya yang indah. Bangalore merupakan kota terbesar ketiga dan metropolitan terbesar kelima, dengan populasi pada 2001 sebesar 6,5 juta. Sebelum 1 November 2014, nama kota ini adalah Bangaluru. Perubahan nama diajukan sejak 1 November 2006, bersama-sama dengan 10 kota lain di Karnataka.

Setelah India mendapatkan kemerdekaan pada 1947, Bangalore berevolusi menjadi sebuah hub produksi untuk industri berat seperti Hindustan Aeronautics Limited dan Indian Space Research Organization. Dalam dekade terakhir, pembentukan dan sukses perusahaan teknologi tinggi di Bangaluru telah menyebabkan pertumbuhan teknologi informasi (TI) di India. Perusahaan TI di Bangaluru mempekerjakan sekitar 30% dari satu juta profesional TI India.

Kota ini juga merupakan pusat pelatihan bagi Angkatan Udara India, Madras Engineering Group, dan polisi militer pusat, dua terakhir merupakan lengan Angkatan Bersenjata India.

Bangalore merupakan pangkalan ilmiah India dan merupakan tempat universitas riset tertua India, Indian Institute of Science. Institut riset lainnya termasuk Indian Institute of Astrophysics, the Raman Research Institute, the Jawaharlal Nehru Centre for Advanced Scientific Research, the National Center for Biological Science dan the Indian Statistical Institute.



<https://youtu.be/JU4yol1MoZk>

Nitte Meenakshi Institute of Technology (NMIT)



KNOWLEDGE • CHARACTER • UNITY

Tim Study Visit tiba di Kampus Nitte University pada 10 Agustus 2018 pagi dan langsung diterima oleh Prof. NR Shetty Ph.D. Beliau adalah guru besar senior di Nitte University dan menjabat sebagai Rektor Central University of Karnataka, Kalaburagi. Beliau memiliki reputasi internasional dalam bidang Iptek, diantaranya sebagai Founding Vice President International Federation of Engineering Education Societies (IFEES), Washington DS, USA; President Indian Society for Technical Education; Chairman National Advisory Committee on Entrepreneurship in Education, dll.

Selanjutnya Tim diajak oleh Dr. HC Nagaraj, Principal NMIT berkeliling kampus untuk meninjau sarana dan prasarana kampus yang sangat luas ini. Kunjungan Tim hari itu diakhiri dengan penandatanganan MOU.

NMIT adalah institusi otonom yang terafiliasi dengan Visvesvaraya Technological University (VTU), dengan persetujuan dari UGC. NMIT memperoleh akreditasi dari the National Board of Accreditation [NBA] dengan status Tingkat-1 (untuk 4 program) dan status Akreditasi A oleh National Assessment and Accreditation Council [NAAC - UGC]. NMIT adalah Sekolah Tinggi Teknik termuda di India yang dianugerahi Status Otonom oleh UGC/Pemerintah Karnataka, New-Delhi pada tahun 2007.

NMIT adalah satu-satunya Sekolah Tinggi Teknik swasta di wilayah Karnataka yang dipilih oleh Pemerintah India untuk pendanaan Bank Dunia di bawah TEQIP Phase II-Subcomponent 1.1 pada tahun 2011. NMIT memiliki fokus yang kuat dalam memajukan pendidikan, penelitian dan peningkatan inovasi serta kewirausahaan.

Pusat Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan didirikan pada tahun 2010 dan didanai oleh *Department of Science and Technology* (NSTEDB), New Delhi. NMIT mendirikan Inkubator Bisnis yang disokong oleh MSME (*Micro, Small and Medium Enterprises*), Pemerintah India. NMIT juga mendirikan Klub Inovasi yang didukung oleh *Visvesvaraya Technological University* and Pemerintah Karnataka dengan modal senilai lebih kurang US \$7.000.

NMIT telah mensponsori berbagai proyek penelitian dengan nominal mencapai US \$1.000.000 dan diperkuat oleh beberapa *National Funding Agencies* yang bereputasi seperti DST, DIT, AICTE, DRDO Labs, VGST, IEEE, VTU, dan lainnya. NMIT merupakan sebuah institusi unik yang telah mendirikan 5 (lima) pusat penelitian multi-disiplin di antaranya untuk penelitian satelit kecil, robotika, nanomaterial & MEMS, *Computational Fluid Dynamics*, dan Desain Teknik & Proses Simulasi.

NMIT menjadi Sekolah Tinggi pertama di India yang memperkenalkan Teknik Robotika-Lego *Mindstorms* dan mata kuliah TETRIX dengan dilengkapi laboratorium bagi mahasiswa tingkat 2. Mata kuliah ini sejurus dengan beberapa yang telah berjalan di perguruan tinggi di Amerika Serikat dan Eropa. NMIT dipercaya oleh ISRO sebagai Pusat Penelitian Satelit Kecil (CSSR) untuk menangani penelitian kolaboratif pada pengembangan satelit dan teknologi ulang alik. NMIT juga telah memimpin sebuah konsorsium yang mendesain dan membangun STUDSAT-1, sebuah satelit berkategori PICO yang diluncurkan oleh ISROs PSLV-C15 pada 12 Juli 2010. Kesuksesan ini tercatat dalam rekor Limca.

Model kerja Robot *Pick & Place* telah menjadi pameran permanen pada *Birla Science Center, Hyderabad*. NMIT memiliki skema unit yaitu untuk mengirim para mahasiswa tingkat S-1 ke dunia industri, organisasi penelitian dan pengembangan, IISx, IITs, dan NID minimal 6 minggu dalam program magang yang terhitung angka kredit. NMIT menawarkan program akademik yang sangat luas, 7 program di tingkat Sarjana, 8 program tingkat Pascasarjana dalam bidang Teknik (sleain MBA dan MCA). 10 departemen NMIT menawarkan program Doktoral dari VTU/Mysore University.

Dosen berpengalaman dan berkualifikasi tinggi berjumlah lebih kurang 55 doktor yang utamanya berasal dari IISc, IITs, dan NITs. Dan sekitar 60 dosen lainnya yang sedang menempuh Pendidikan doktor yang berkontribusi pada berbagai pusat kajian di NMIT dan institusi lainnya. NMIT membekali mahasiswanya dengan infrastruktur teknologi seni yang memiliki akses perangkat lunak canggih, jaringan internet berkecepatan tinggi, dan berlangganan secara *online* sumber-sumber pustaka berkualitas tinggi.

NMIT dengan dikenal sebagai *Regional Nodal Centres* IIT-B/IIT-KGP bagi pengembangan program di bawah *National Mission on Education through ICT* (NMEICT), di bawah Kementerian Pengembangan Sumber Daya Manusia, Republik India. NMIT memiliki unit-unit Pusat Karir yang aktif dan dinamis. Pusat Karir telah berhasil menyerap berbagai organisasi ternama untuk penempatan di kampus. Pusat Karir juga menyelenggarakan program-program guna meningkatkan kompetensi para mahasiswa dengan memperkaya *soft skills*, kemampuan analitis, kemampuan pemecahan masalah, dan kepemimpinan. Insititusi ini juga memiliki fasilitas hostel modern yang terpisah bagi pria dan wanita di lingkungan kampus termasuk fasilitas makan.



<https://youtu.be/owgUYhQGwtU>

National Cadet Corps



Pada 10 Agustus 2018 saat berkeliling kampus Nitte University di Bangalore, Rektor Unsada berkesempatan untuk berkunjung ke Markas Komando *National Cadet Corps* (NCC), yaitu Satuan Resimen Mahasiswa Nitte University. Pada saat itu Rektor Unsada berkesempatan untuk berdiskusi dengan anggota NCC dan berkenan untuk menyematkan pin Unsada kepada Kapten Rajesh Komandan NCC Nitte University. Kapten Rajesh membalasnya dengan memberikan jam meja komando NCC kepada Rektor Unsada.

Nitte Meenakshi Institute of Technology (NMIT) telah memperkenalkan brevet teknis NCC sejak penerimaan mahasiswa baru. NCC di NMIT berada di bawah naungan 1 Karnataka Signal Regiment (Technical Wing of NCC) di Grup A Bangalore. Para taruna diberikan berbagai kesempatan untuk menunjukkan talenta mereka dan meningkatkan prospek karir mereka. Setiap *camp* NCC yang diikuti oleh para taruna tidak hanya untuk

meningkatkan rasa penghargaan atas diri sendiri tapi juga mencetak karakter mereka untuk menjadikan mereka pemimpin masa depan di India. Sebagai tambahan, NMIT adalah Sekolah Tinggi Teknik pertama di Karnataka yang memiliki NCC sebagai pelatihan/kursus pilihan yang dihitung kreditnya bagi para mahasiswa.

Para taruna dari NMIT telah aktif di seluruh *camp* dan banyak mendapatkan penghargaan. Tahun ini dua orang taruna dari NMIT terpilih untuk mewakili Karnataka dan Direktorat Goa dalam *Rapublic Day Camp* (RDC) setelah menempuh seleksi yang amat ketat. *Senior Under Officer* (SUO) Mayank Kumar Choubey dipercaya untuk memberikan pendampingan kehormatan bagi Perdana Menteri dan tamu VVIP lainnya selamat RDC. Sersan (SGT) Aman Kumar Ranjan merupakan juru bicara dari Wakil President, Menteri Pertahanan dan Kepala Staf Angkatan Darat, Angkatan Laut dan Angkatan Udara dan VVIP lainnya selamat kunjungan kenegaraan mereka di RDC pada hari yang berbeda.

Kesempatan reputasi bergengsi ini membawa para kadet untuk mencapai sesuatu yang lebih dari apa yang dapat orang lain bayangkan. Sersan Aman Kumar Ranjan dipilih sebagai bagian bergengsi dalam *Youth Exchange Program* (YEP). Tujuan YEP ini adalah pertukaran taruna antar negara yang dimiliki oleh NCC/resimen setara/Organisasi Kepemudaan dari berbagai negara bersahabat dan keterlibatan dalam beragam aktivitas serta apresiasi atas realitas sosio-ekonomi dan budaya masing-masing sebagai Perwakilan India.

NCC di NMIT telah memotivasi para mahasiswa untuk meniti karir di angkatan bersenjata. NMIT juga berkontribusi mencetak teknisi-teknisi muda sebagai pasukan bertugas di satuan Angkatan Darat, Angkatan Laut dan Angkatan Udara. Para taruna ini pergi dan kembali lagi ke universitas untuk memberikan motivasi bagi para taruna lainnya. Kesuksesan mereka menjadi sumber motivasi dan dijadikan sebagai langkah awal bagi para taruna yang bercita-cita tinggi untuk bergabung dalam angkatan bersenjata.

Terlepas dari pelatihan institusional yang regular dan pelatihan *camp*, para taruna diberikan kesempatan untuk mengorganisir serta berpartisipasi dalam berbagai aktivitas yang memberikan dampak bagi masyarakat. Beberapa kegiatan utama direncanakan dan dieksekusi oleh para taruna NMIT antara lain adalah *camp* Donor Dara, pembinaan desa, kampanye kesetaraan gender, peningkatan kesadaran keamanan berkendara, kampanye pembersihan lingkungan *Swachh Bharat*, program peningkatan kesadaran transaksi digital, kampanye anti narkoba, kelas yoga dan lain sebagainya. Untuk meningkatkan kebugaran fisik,

kewaspadaan mental, serta penanaman semangat berpetualang, setiap tahunnya diselenggarakan program *trekking/hiking*.



<https://youtu.be/ZNWSMFm00tg>

Nitte University



tinggi.”

Nitte University dan Nitte Meenakshi Institute Of Technology berada dalam kampus yang sama dan dikelola oleh yayasan yang sama. Visi Nitte University adalah “Membangun masyarakat yang manusiawi melalui keunggulan dalam pendidikan dan perawatan kesehatan.”

Adapun misinya adalah “Mengembangkan NITTE sebagai *Centre of Excellence* yang menyediakan pendidikan berkualitas, menghasilkan tenaga yang kompeten dan terampil dalam menghadapi tantangan ilmiah dan social, dengan tingkat kredibilitas, integritas, standar etika dan kepedulian sosial yang

Jaringan Pusat Kesehatan Pedesaan

- 21 pusat pedesaan di 5 distrik di 2 negara bagian,
- Layanan rawat jalan dan rujukan gratis,
- Layanan Medis dan Gigi,
- 250.000+ penerima manfaat setiap tahun.

Pusat Psikiater Pedesaan NITTE

- Layanan rawat jalan dan rujukan spesialis khusus,
- Obat gratis,
- Layanan perawatan / rehabilitasi harian,
- 3000+ penerima manfaat terdaftar.

NITTE-Gajria Rumah Sakit Spesialis

- Layanan Pedesaan Khusus termasuk perawatan bedah
- Layanan rujukan
- Layanan laboratorium
- Layanan fisioterapi

Keunggulan NITTE

- Belajar di Universitas yang dinilai berkualitas tinggi oleh MHRD, UGC, NAAC, NIRF dan Dewan Pengaturan Profesional,
- Peluang Pelatihan Berbasis Komunitas yang unik dalam jaringan luas Pusat Kesehatan dan Rumah Sakit,
- Sumber daya klinis yang kaya untuk trainee profesional kesehatan di Rumah Sakit Pengajaran yang mutakhir,
- Fasilitas yang sangat baik untuk Pelatihan Pendidikan Medis Berbasis Simulasi dan Pelatihan Keterampilan Klinis,
- Mengintegrasikan Penelitian dengan Pembelajaran - enam Pusat Penelitian khusus dan Peneliti terkemuka,
- Program Pertukaran Mahasiswa dengan Universitas bergengsi di AS dan Jepang,

- Dukungan beasiswa untuk Mahasiswa berjasa dalam program-program terpilih,
- Kehidupan yang semarak di luar akademis untuk pengembangan secara keseluruhan aktivitas dan acara yang menyegarkan seperti Nitte Marathon, Festival Film Internasional Nitte, TedX Nitte, dll,
- Suasana budaya yang kaya dengan siswa dari seluruh India dan beberapa negara asing.



https://youtu.be/Qg_IU5Zl2-E

REVA University



Kunjungan Tim ke Reva University pada 10 Agustus 2018 diterima oleh Registrar Dr. M Dhanajaya dan dilanjutkan dengan presentasi tentang Reva University oleh Dr. N Ramesh, Dekan Training Placement and Planning Administration.

Yang menarik pada kunjungan di Reva University, Tim dibagi menjadi tujuh kelompok sesuai dengan bidangnya. Kelompok Computing and Information Technology didampingi oleh Prof. Shantala Devi Patil. Kelompok Management Studies didampingi Prof. Bharti Ayer. Kelompok Civil Engineering didampingi oleh Prof. KN Rukmini Florence. Kelompok Mechanical Engineering didampingi oleh Prof. Mahesh L. Kelompok Electronics and Communication Engineering didampingi oleh Prof. Dilip Chandra. Kelompok Architecture didampingi oleh Prof. Kokila M. Dan Kelompok Arts and Humanities didampingi oleh Prof. Vijayalaksmi R.

REVA University telah didirikan berdasarkan UU REVA University, 2012. Universitas ini terletak di Bengaluru di kampus hijau yang luas, tersebar di lahan seluas 45 hektar, dibangun dengan infrastruktur canggih yang menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran dan penelitian yang lebih mutakhir. Para pendiri REVA University percaya pada moto 'Pengetahuan adalah Kekuatan'. Didorong oleh visi filantropis dan semangat misioner, kampus dibangun untuk mengubah Mahasiswa menjadi warga negara yang luar biasa. Universitas bangga dapat berkontribusi dalam pengembangan holistik setiap Mahasiswa.

Universitas saat ini menawarkan 24 Program Pasca Sarjana purnawaktu, 5 program Pasca Sarjana paruhwaktu, 21 program Sarjana, beberapa program Bersertifikasi/Diploma dan Pasca Diploma di bidang Teknik, Arsitektur, Sains & Teknologi, Perdagangan, Studi Manajemen, Hukum, Seni & Humaniora dan Seni Pertunjukan. Di atas semua itu, Universitas memfasilitasi Penelitian yang mengarah ke Gelar Doktor di semua disiplin ilmu. Program yang ditawarkan oleh REVA University direncanakan dengan baik dan dirancang berdasarkan pada analisis mendalam dan penelitian dengan penekanan pada asimilasi pengetahuan, aplikasi praktis, pelatihan langsung, relevansi global dan industri dan signifikansi sosial mereka.

REVA University percaya dalam mempersiapkan siswa melalui *Choice Based Credit System* (CBCS) dan *Continuous Assessment and Grading Pattern* (CAGP) pendidikan. Pola pendidikan CBCS & CAGP telah diperkenalkan di semua program untuk memfasilitasi Mahasiswa untuk memilih mata kuliah pilihan mereka selain mata pelajaran utama dari studi dan mempersiapkan mereka dengan keterampilan yang dibutuhkan. Ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mendapatkan lebih banyak kredit dan di sana dengan memperoleh Sertifikat Kemahiran dan Diploma tambahan.

Rukmini Educational Charitable Trust (RECT)

Bulan Oktober 2005 menandai dimulainya perjalanan yang akan mewujudkan impian lama Smt. Rukmini Shyama Raju mendidik masyarakat luas, dengan pendirian *Rukmini Educational Charitable Trust* (RECT). RECT adalah *Public Charitable Trust* dengan tujuan mempromosikan, membangun & melakukan kegiatan pengembangan antara lain di bidang Seni, Perdagangan, Pendidikan, Teknik, Ilmu Lingkungan, Manajemen dan Sains & Teknologi. Dalam rangka mengejar pencapaian tujuan ini, RECT telah mendirikan REVA Group of Educational Institutions yang terdiri dari REVA Institute of Technology & Management, REVA Institute of Science and Management, REVA Institute of Management Studies, REVA Institute of Education, REVA First Grade College, REVA Degree College (Evening), REVA Independent PU College di Kattigenahalli, Ganganagar dan Sanjaynagar dan baru-baru ini, REVA University. Melalui lembaga-lembaga ini, RECT berusaha memenuhi visinya untuk

menyediakan pendidikan kelas dunia dan menciptakan peluang yang melimpah bagi kaum muda bangsa ini untuk unggul di bidang Teknik, Perdagangan, Manajemen, Pendidikan, Seni dan Sains & Teknologi. Setiap perusahaan yang hebat didukung oleh visi dari satu atau lebih individu yang luar biasa dan didukung oleh orang-orang yang mendapatkan motivasi mereka dari para pendiri. Dr P. Shyama Raju, Ketua RECT, adalah seorang pengembang dan pembangun reputasi, seorang kapten industri dalam dirinya sendiri dan Ketua & Managing Director dari perusahaan-perusahaan di bawah naungan DivyaSree Group. Asalnya mendirikan lembaga pendidikan berkedudukan tertinggi ini dipicu oleh naluri filantropis Dr. P. Shyama Raju. Dia percaya dalam melakukan kebaikan untuk sesama, dan sesuai dengan dukungannya kepada badan amal sosial dan organisasi lain yang terkait seperti pemeliharaan Richmond Road Park, membangun dan menyumbangkan Kantor Polisi, memberikan aset kepada organisasi yang menyediakan perawatan kecelakaan dan trauma, dan perawatan lainnya. RECT dimotivasi dengan tujuan membantu Mahasiswa yang sedang mengejar pendidikan berkualitas. REVA, saat ini, adalah keluarga dari sepuluh lembaga yang memberikan pendidikan dari sebelum masuk tingkat universitas sampai dengan lulus dan memberikan dukungan penelitian dan sumber daya kepada M. Phil. dan Ph. D. REVA memiliki dosen-dosen yang berkualitas dan berpengalaman, sebagian besar bergelar Doktor. Dosen yang berdedikasi sangat didukung oleh staf berkomitmen dan administratif dan teknis. Lebih dari 9.000 Mahasiswa mempelajari berbagai kursus di tiga kampus REVA yang dilengkapi dengan infrastruktur canggih dan lingkungan yang menarik bagi komunitas berpengetahuan.

Visi REVA University

“REVA University bercita-cita untuk menjadi universitas yang inovatif dengan mengembangkan sumber daya manusia yang sangat baik dengan kualitas kepemimpinan, etika dan nilai-nilai moral, budaya penelitian dan keterampilan inovatif melalui pendidikan tinggi berstandar global.”

Misi REVA University

1. Menciptakan fasilitas infrastruktur yang sangat baik dan laboratorium canggih dan pusat inkubasi,
2. Menyediakan lingkungan belajar yang berpusat pada Mahasiswa melalui pedagogi yang inovatif dan reformasi pendidikan,
3. Mendorong penelitian dan kewirausahaan melalui kolaborasi dan kegiatan penyuluhan,
4. Mempromosikan kemitraan industri-lembaga dan berbagi pengetahuan untuk inovasi dan pengembangan,
5. Mengatur program pengembangan masyarakat untuk peningkatan pengetahuan di area-area yang membutuhkan peningkatan,
6. Meningkatkan kualitas kepemimpinan di antara kaum muda dan memperkaya ciri-ciri kepribadian, mempromosikan patriotisme dan nilai-nilai moral.

Tujuan REVA University

1. Penciptaan, pelestarian dan penyebarluasan pengetahuan dan pencapaian keunggulan dalam berbagai disiplin ilmu,
2. Transisi dari fokus yang berpusat kepada pendidik menuju proses dan aktivitas yang berpusat pada mahasiswa,
3. Melakukan semua fungsi penting bagi konstituen utamanya seperti dosen, staf, mahasiswa dan masyarakat guna mencapai posisi kepemimpinan yang ideal,

4. Mengembangkan etika di Universitas dan komunitas di dalamnya, menumbuhkan kesadaran akan kewajibannya kepada masyarakat dan bangsa,
5. Menerima tantangan globalisasi untuk menyediakan pendidikan berkualitas tinggi dan layanan lainnya dengan cara yang kompetitif.

Nilai Inti dan Tujuan REVA University

Setiap Universitas bercita-cita untuk menginspirasi Mahasiswa dan cendekiawan untuk mencapai keunggulan. Hal ini menjadi kekuatan pendorong dari sebuah institusi yang sukses. Sebuah Universitas melampaui zona kenyamanan ketika pendekatannya untuk menginspirasi Mahasiswa berubah seiring waktu. Norma, syarat dan standar mendidik para pemimpin masa depan berubah secara dinamis dan sangat penting bagi sebuah universitas untuk mengikuti zaman untuk memastikan perbedaan radikal dalam bidang cakupan pendidikan. Berdasarkan prinsip itu, Nilai Inti dan Tujuan REVA Universitas adalah:

1. Dapatkan keunggulan dalam berbagai disiplin ilmu dengan menciptakan, melestarikan, dan menyebarluaskan pengetahuan kepada semua mahasiswa yang bercita-cita tinggi,
2. Dapatkan inspirasi dari etos Universitas dan kembangkan dalam masyarakat di dalamnya rasa tanggung jawab terhadap komunitas, masyarakat, dan bangsa mereka secara luas,
3. Terima tantangan globalisasi dan perubahan zaman yang diberikan kepada Reva untuk menawarkan pendidikan berkualitas tinggi dan layanan pengembangan dengan cara yang kompetitif,
4. Berikan kesempatan kepada para konstituen utama universitas - staf pengajar, staf, mahasiswa, dan komunitasnya untuk unggul dalam bidang keahlian mereka dan berkontribusi pada setiap tugas dengan ketulusan,
5. Transisi dari fokus kepada pengajar kepada pendekatan yang terpusat kepada pelajar dalam menanamkan pengetahuan,

Infrastruktur

REVA University berfokus untuk mendorong perkembangan Mahasiswanya yang muda dan dinamis dan sangat percaya dalam menyediakan lingkungan yang tidak hanya akan merangsang kecerdasan, tetapi juga meningkatkan kebugaran mental dan fisik. Kampus REVA yang luasnya lebih dari 45 hektar tanah hijau nan subur yang terletak sangat dekat dengan Bandar Udara Internasional Bengaluru. Menjadi proyek kebanggaan dari salah satu pengembang paling terkenal di kota Bengaluru, DivyaSree Developers. Kampus REVA University adalah perpaduan sempurna desain seorang ahli dan infrastruktur yang siap melayani setiap kebutuhan pendidikan profesional dan kegiatan Mahasiswa, staf pengajar dan staf di kampus.

Kebanggaan infrastruktur dari REVA adalah keberadaan Unit Perpustakaan dan TIK. Terletak di jantung kampus, Perpustakaan yang sepenuhnya ber-AC ini menyediakan perpaduan lingkungan belajar untuk memenuhi berbagai kebutuhan Mahasiswa - baik itu ruang belajar individu yang tenang atau kelompok diskusi atau bahkan atmosfer berteknologi tinggi. Unit Perpustakaan memiliki Pusat Informasi dengan sekitar 150 komputer bagi para Mahasiswa untuk menggunakannya secara mandiri akan konten digital dan pengembangan spektrum penelitian yang lebih luas. Terlepas dari jumlah besar koleksi buku, jurnal, laporan teknis dan artikel, platform digital di Perpustakaan dan Unit ICT-nya berlangganan lebih dari 20.000 judul

jurnal elektronik, dan memiliki koleksi *e-book* dan referensi elektronik yang tak terhitung jumlahnya yang sangat penting bagi Universitas.

Ruang kelas galeri yang luas dan berventilasi baik di Gedung Utama mengakomodasi Mahasiswa dari berbagai program studi dan tahun akademik untuk berinteraksi dan belajar dengan teman sebaya atau dengan dosennya. Pada setiap kelas, jaringan IT diaktifkan untuk pendekatan inklusif bagi setiap dosen untuk digunakan saat berinteraksi dengan Mahasiswa. Ruang multi-konferensi, ruang seminar, ruang pertemuan, Auditorium Kuvempu, *Amphitheater*, dan *Open Air Theatre* memfasilitasi kelancaran semua acara bagi komunitas-komunitas di REVA. REVA memastikan bahwa semua fasilitas dan kebutuhan kebugaran terpenuhi di kampus melalui fasilitas olahraga dan permainan dalam dan luar ruangan yang canggih.

Kantin REVA melayani makanan sehari-hari mahasiswanya melalui salah satu fasilitas dapur yang paling modern dan terpusat dan berbagai penawaran mulai dari makanan dengan hidangan India-India dan India-Utara, salad dan manisan hingga makanan ringan dan minuman malam.

Hostel terletak sangat jauh dari rumah. Menyediakan lingkungan yang nyaman dan aman bagi mahasiswanya adalah prioritas teratas Universitas. Toko serba ada yang berada di dalam kampus, toko makanan ringan, toko buku dan fasilitas lainnya memastikan bahwa para Mahasiswa memiliki semua kebutuhan pokok mereka yang dapat ditemukan dengan mudah di lingkungan kampus. Guna memberikan pengalaman menginap yang nyaman, menghibur dan sehat di kampus, Universitas menyelenggarakan perayaan dari beberapa festival dan kegiatan olahraga dan budaya yang mendorong jiwa-jiwa muda untuk terlibat dalam perkembangan yang juga merupakan tujuan utama REVA.



<https://youtu.be/NEdRUh9wRKc>

Acharya Institutes



Kedatangan Tim ke Acharya Institutes pada tanggal 11 Agustus 2018 diterima oleh para Dekan dan Direktur seperti Dr. MSNSrinivas, Prof. Vikram AG, Dr. Maneesh Paul S, Dr. RB Gaddagimath, Dr. Gurubasavaraja Swamy PM, CK Marigowda, dan Mr. Kasaram Karishma.

Setelah meninjau seluruh sarana prasarana kampus yang luasnya sekitar 60 ha ini, acara dilanjutkan dengan penandatanganan MOU yang dihadiri oleh *owner* dan Ketua Yayasan Acharya Institutes yang masih muda, yaitu Mr. Jayaditt Basani. Beliau juga merangkap sebagai Direktur Innovation and Collaboration.

Acara di Acharya Institutes pada hari itu yang luar biasa padatnya diakhiri dengan *Workshop on Adoption of Social Media in Academics* yang disampaikan oleh Mr. Swapnil Jain dari ASMA Academia India.

Segala hal di Acharya Institutes dimulai dengan visi untuk menetapkan pencapaian baru di dunia pendidikan. Dan sekarang, keberadaan lebih dari 12.000 Mahasiswa dan lebih 100 program akademik nantinya, membawa Acharya berada di level teratas, secara global. Kampus ini memiliki luas 120 hektar lahan pribadi di 'pusat teknologi' India Bengaluru dan berjarak hanya beberapa menit berkendara dari perusahaan multinasional kelas atas dan perusahaan India. Kampus Acharya merupakan bagian dari awal masa depan yang luar biasa. Dengan desain yang berfokus pada Mahasiswa dan perpaduan gaya arsitektur modern dan tradisional yang inovatif, kampus ini merupakan tempat yang sempurna bagi para Mahasiswa untuk menyalurkan ide-ide mereka dan membawa mereka lebih dekat untuk mewujudkan impiannya. Di sini Acharya menekankan pada kolaborasi pembelajaran dan pengalaman Mahasiswanya untuk belajar dengan level global, dan kampus menjadi rumah bagi para Mahasiswa dari lebih kurang 75 negara.

Kawasan perkuliahan, perumahan, ekstra-kurikuler dan lanskap kampus terintegrasi satu sama lain secara inovatif. Yang menjadikan kampus lebih hidup adalah fasilitas olahraga yang mencakup 10.000 tempat duduk stadion yang memungkinkan penyelenggaraan aktivitas olahraga trek dan olahraga lapangan, sepak bola, kriket, acara budaya dan acara musik besar, bersama dengan amfiteater dan fasilitas lain untuk aktivitas *indoor*. Dalam setiap desain infrastruktur, Acharya sangat memperhatikan lingkungan, melalui penghijauan lahan, pemanfaatan air hujan, pembuatan danau buatan seluas 4 hektar, pengolahan air, penggunaan sumber energi alternatif, larangan penggunaan zat yang tidak ramah lingkungan, dll.

Motto

"Memelihara Aspirasi Mendukung Pertumbuhan"

Visi

"Acharya Institutes berkomitmen terhadap pendidikan yang berbasis nilai pada semua disiplin ilmu, menjadikan dirinya sebagai sumber dari Sumber Daya Manusia yang inovatif, dengan inisiatif inspirasional untuk menghasilkan Keunggulan Akademik"



<https://youtu.be/ck0vzS5UN6k>

Garden City University



Kunjungan Tim ke Garden City University dilakukan pada hari terakhir perjalanan Tim ini di India, yaitu pada hari minggu 12 Agustus 2018. Tim diterima oleh Prof Charles P Alexander, Vice Chancellor GCU. Sebelum melaksanakan penandatanganan MOU, Tim disuguhi pertunjukan seni dan budaya yang dimainkan oleh para mahasiswa GCU.

Garden City University didirikan di bawah Undang-Undang Negara Karnataka no. 47 tahun 2013. *The Garden City University Act* mendapatkan persetujuan dari Gubernur Karnataka pada 26 Maret 2013 dan diterbitkan dalam *Karnataka Gazette* pada 12 April 2013. Komisi Hibah Universitas telah mendaftarkan Garden City University dalam

daftar Universitas Swasta yang diakui di India di situs webnya <http://www.ugc.ac.in>.

Sejarah Garden City University

Garden City Education Trust didirikan pada tahun 1992 oleh Dr. Joseph V.G. dengan dukungan dari Prof. Shivarudrappa, mantan Dekan Universitas Karnataka; Dr. Hanumanthappa, mantan Wakil Kanselir Universitas Bangalore; Prof V.B. Coutinho, mantan Wakil Rektor Universitas Gulbarga; dan Prof. Rame Gowda, mantan Wakil Rektor Universitas Terbuka Negara Bagian Karnataka.

Garden City Education Trust didirikan untuk membangun pusat-pusat pendidikan yang unggul dan yang hanya akan menerima praktik kualitatif dalam membina Mahasiswa dengan pendidikan berbasis pada nilai.

Garden City Education Trust memulai operasinya dengan mendirikan *College of Science and Management Studies* di Garden City yang memiliki "A-Grade", yang tertinggi diberikan kepada institusi pendidikan, dinilai oleh *National Assessment and Accreditation Council* (NAAC) - badan akreditasi utama di bawah UGC secara berurutan dalam tiga periode akreditasi. Lembaga-lembaga di bawah UGC ini bersertifikat ISO 9001: 2008 dan ISO 14000: 2004.

Pada 2013, Pemerintah Karnataka mengesahkan *Garden City University Act*, dengan mempertimbangkan hasil yang telah terbukti dari *Garden City Education Trust*. *The Garden City University Act* menerima persetujuan dari Gubernur Karnataka pada 26 Maret 2013 dan diterbitkan dalam *Karnataka Gazette* pada 12 April 2013. Garden City University, sebuah universitas baru yang dikembangkan di daerah hijau subur yang membentang di lahan seluas 50 hektar, bersebelahan dengan pabrik manufaktur Volvo. Ini adalah bagian dari mahakarya seluas 150 hektar yang diimpikan oleh Dr Joseph V G yang akan memiliki Taman Pengetahuan, Taman IT, Hotel dan Balai Konvensi, Pusat Perbelanjaan, dan area pemukiman.

Visi dan keyakinan Garden City University bahwa pembangunan sosial adalah jalan untuk pembangunan bangsa, ditanamkan melalui pendekatan dan kebijakan di level Pendidikan Tinggi.



<https://youtu.be/ccrDmzUtbRA>

Tindak Lanjut Kerjasama



Tindak lanjut dari study visit ini adalah terbangunnya kerjasama Perguruan Tinggi baik secara internal di dalam negeri, maupun secara eksternal dengan Universitas India sebagai berikut.

Internal

1. Membentuk Konsorsium India yang beranggotakan Perguruan Tinggi yang mengikuti Study Visit ke India. Di kemudian hari anggota konsorsium ini dimungkinkan untuk bertambah.
2. Membangun kerjasama strategis di antara anggota konsorsium dengan semangat saling support saling berbagi informasi untuk kemajuan bersama.
3. Membangun kerjasama U to U sesuai dengan keunggulan masing-masing universitas di antara anggota konsorsium, seperti e-learning, joint seminar, joint publication, credit transfer, sit in program, joint degree, summer course, student exchange, joint conference, joint community services dll.
4. Bisa dimulai dengan penandatanganan MOU Perguruan Tinggi yang akan bekerjasama.

Eksternal

1. Melaksanakan kerjasama strategis dengan Perguruan Tinggi India sesuai dengan MOU yang telah ditandatangani
2. Membantu peningkatan kualitas Tridarma Perguruan Tinggi, misalnya fasilitasi pengadaan buku text berbahasa Inggris dari India, fasilitasi seminar internasional, fasilitasi e-learning, dll
3. Memanfaatkan dana hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari berbagai sumber baik di dalam maupun luar negeri.
4. Melaksanakan credit transfer yang sama-sama saling diakui antara Universitas India dan Perguruan tinggi Indonesia berbasis e-learning, paling tidak seperti EdX atau Coursera (verified certificate) untuk memperkaya khasanah mahasiswa.

Kerjasama Internal

No	Nama PTS/ Instansi	Bidang Kerjasama dengan Unsada
1.	Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (L2DIKTI) Wilayah III	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi dan fasilitas
2.	Kedutaan Besar India untuk Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • YOGA goes to campus • Mendatangkan dosen tamu/kepakaran dalam bidang engineering • Kuliah Umum Atase Pertahanan India di Unsada tentang National Cadet Corps
3.	Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti	Tourism / Hospitality
4.	Universitas Borobudur	Computer Engineering / Information Technology, Management, Law, Nursing, Economy
5.	Universitas Mercu Buana	Computer Engineering / Information Technology, Civil Engineering, Eletrical Engineering, Communication Science, Visual Communication Design, Management, Human Resource, Tourism / Hospitality, Broadcasting & Multimedia, Design Architecture
6.	STIE Pariwisata Internasional	Presentasi Prof Parlagutan Silitonga tentang Sinergi Yayasan dengan PTS
7.	Universitas YARSI	Computer Engineering / Information Technology, Medical, Management, Law
8.	Institut Transportasi dan Logistik Trisakti	Civil Engineering, Eletrical Engineering, Aeronautica Engineering, Management, Transportation & Logistic, Mecanica Engineering
9.	Institut Sains dan Teknologi Pradita	Computer Engineering / Information Technology
10.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia	Management, Human Resource
11.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kusuma Negara	Management, Accounting
12.	Universitas Budi Luhur	Computer Engineering / Information Technology, Visual Communication Design, Broadcasting & Multimedia, ROBOTIC , ELECTRIC CAR
13.	Universitas Dirgantara Suryadarma	Computer Engineering, Aeronautica Engineering, Electrical, Information Technology, Management, Law, Accounting, Transportation and Logistic

Kerjasama Eksternal dengan Universitas di Chennai

No	Nama PTS	Bidang Kerjasama	PT di Chennai/ Fokus Kerjasama	
			SRM University	Sathyabama
1	Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti	Tourism / Hospitality	Student Exchange, Lecture Exchange, Research & Publication, Credit Transfer	Student Exchange, Lecture Exchange, Research & Publication, Credit Transfer
2	Universitas Borobudur	Computer Engineering / Information Technology, Management, Law, Nursing, Economy	Lecture Exchange, Research & Publication, Dual Degree, Join Degree	Lecture Exchange, Research & Publication, Dual Degree, Join Degree
3	Universitas Mercu Buana	Computer Engineering / Information Technology, Civil Engineering, Eletrical Engineering, Communication Science, Visual Communication Design, Management, Human Resource, Tourism / Hospitality, Broadcasting & Multimedia, Design Architecture	Student Exchange, Lecture Exchange, Research & Publication, Credit Transfer	Student Exchange, Lecture Exchange, Research & Publication, Credit Transfer
4	STIE Pariwisata Internasional	Management, Tourism / Hospitality, Information Technology	Student Exchange, Lecture Exchange, Research & Publication	Student Exchange, Lecture Exchange, Research & Publication
5	Universitas Darma Persada	Computer Engineering / Information Technology, Communication Science, Management, Human Resource, Broadcasting & Multimedia, Transportation & Logistic, Renewable Energy, Marine Engineering, Language and Literature	Student Exchange, Lecture Exchange, Research & Publication	Student Exchange, Lecture Exchange, Research & Publication
6	Universitas YARSI	Computer Engineering / Information Technology, Medical, Management, Law	Student Exchange, Lecture Exchange, Research & Publication, Dual Degree, Join Degree	Student Exchange, Lecture Exchange, Research & Publication, Dual Degree, Join Degree
7	Institut Transportasi dan Logistik Trisakti	Civil Engineering, Eletrical Engineering, Aeronautica Engineering,	Student Exchange, Lecture Exchange, Research & Publication, Credit	Student Exchange, Lecture Exchange, Research & Publication, Credit

No	Nama PTS	Bidang Kerjasama	PT di Chennai/ Fokus Kerjasama	
			SRM University	Sathyabama
		Management, Transportation & Logistic, Mecanica Engineering	Transfer, Dual Degree, Join Degree, Join Conference	Transfer, Dual Degree, Join Degree, Join Conference
8	Institut Sains dan Teknologi Pradita	Computer Engineering / Information Technology	Research & Publication	Research & Publication
9	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia	Management, Human Resource	Research & Publication	Research & Publication
10	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kusuma Negara	Management, Accounting	Student Exchange, Lecture Exchange, Research & Publication, Credit Transfer, Dual Degree, Join Degree	Student Exchange, Lecture Exchange, Research & Publication, Credit Transfer, Dual Degree, Join Degree
11	Universitas Budi Luhur	Computer Engineering / Information Technology, Visual Communication Design, Broadcasting & Multimedia, ROBOTIC , ELECTRIC CAR	Join Degree, Research & Publication, Dual Degree, Student Exchange	Join Degree, Research & Publication, Dual Degree, Student Exchange
12	Universitas Dirgantara Suryadarma	Computer Engineering, Aeronautica Engineering, Electrical, Information Technology, Management, Law, Accounting, Transportation and Logistic	Student Exchange, Lecture Exchange, Research & Publication, Credit Transfer	Student Exchange, Lecture Exchange, Research & Publication, Credit Transfer

Kerjasama Eksternal dengan Universitas di Bangalore

No	Nama PTS	PT di Bangalore/ Fokus Kerjasama		
		Nitte Meenakshi	Reva University	Acharya Institutes
1	Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti	Student Exchange, Lecture Exchange, Research & Publication	Student Exchange, Lecture Exchange, Research & Publication	Student Exchange, Lecture Exchange, Research & Publication
2	Universitas Borobudur	Lecture Exchange, Research & Publication, Dual Degree, Join Degree	Lecture Exchange, Research & Publication, Dual Degree, Join Degree	Lecture Exchange, Research & Publication, Dual Degree, Join Degree
3	Universitas Mercu Buana	Student Exchange, Lecture Exchange, Research & Publication, Credit Transfer	Student Exchange, Lecture Exchange, Research & Publication, Credit Transfer	Student Exchange, Lecture Exchange, Research & Publication, Credit Transfer
4	STIE Pariwisata Internasional	Lecture Exchange, Research & Publication	Student Exchange, Lecture Exchange, Research & Publication	Student Exchange, Lecture Exchange, Research & Publication
5	Universitas Darma Persada	Student Exchange, Lecture Exchange, Research & Publication	Student Exchange, Lecture Exchange, Research & Publication	Student Exchange, Lecture Exchange, Research & Publication
6	Universitas YARSI	Student Exchange, Lecture Exchange, Research & Publication, Dual Degree, Join Degree	Student Exchange, Lecture Exchange, Research & Publication, Dual Degree, Join Degree	Student Exchange, Lecture Exchange, Research & Publication, Dual Degree, Join Degree
7	Institut Transportasi dan Logistik Trisakti	Student Exchange, Lecture Exchange, Research & Publication, Credit Transfer, Dual Degree, Join Degree, Join Conference	Student Exchange, Lecture Exchange, Research & Publication, Credit Transfer, Dual Degree, Join Degree, Join Conference	Student Exchange, Lecture Exchange, Research & Publication, Credit Transfer, Dual Degree, Join Degree, Join Conference
8	Institut Sains dan Teknologi Pradita	Research & Publication	Research & Publication	Research & Publication
9	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia	Research & Publication	Research & Publication	Research & Publication
10	SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KUSUMA NEGARA	Student Exchange, Lecture Exchange, Research & Publication, Credit Transfer, Dual Degree, Join Degree	Student Exchange, Lecture Exchange, Research & Publication, Credit Transfer, Dual Degree, Join Degree	Student Exchange, Lecture Exchange, Research & Publication, Credit Transfer, Dual Degree, Join Degree
11	UNIVERSITAS BUDI LUHUR	Join Degree, Research & Publication, Dual Degree, Student Exchange	Join Degree, Research & Publication, Dual Degree, Student Exchange	Join Degree, Research & Publication, Dual Degree, Student Exchange

No	Nama PTS	PT di Bangalore/ Fokus Kerjasama		
		Nitte Meenakshi	Reva University	Acharya Institutes
12	Universitas Dirgantara Suryadarma	Student Exchange, Lecture Exchange, Research & Publication, Credit Transfer	Student Exchange, Lecture Exchange, Research & Publication, Credit Transfer	Student Exchange, Lecture Exchange, Research & Publication, Credit Transfer

Daftar Pustaka

<http://www.nmit.ac.in/extension-and-outreach/extension-and-outreach-ncc-activities-2016-2017.php>

<http://www.nmit.ac.in/index.php>

<http://www.sathyabama.ac.in/>

<http://www.sathyabama.ac.in/index.php>

<http://www.thejakartapost.com/life/2017/09/09/facts-about-the-sriwijaya-nalanda-knowledge-route.html>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Bengaluru>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Chennai>

<https://id.wikipedia.org/wiki/India>

<https://reva.edu.in/about-reva-university/>

<https://www.republika.co.id/berita/pendidikan/dunia-kampus/18/08/10/pd88mu313-unsada-belajar-ke-india-soal-revolusi-industri-40>

Klaus Schwab, 2017, the Fourth Industrial Revolution, Penguin Random House, New York

Perumusan SWOT Unsada, 30 Juli 2015 @R Sasana Wiyata Unsada-Jakarta: <https://www.slideshare.net/DadangSolihin/perumusan-swot-dalam-rangka-agenda-revitalisasi-universitas-darma-persada-2015-2019>

Rakor Pengembangan Key Performance Indicators, R Rapat Sasana-Unsada, 29 Februari 2016, <https://www.slideshare.net/DadangSolihin/university-performance-measurement>

Seleksi Calon Rektor Universitas Darma Persada, 19 Juni 2015: "Revitalisasi Universitas Darma Persada Visi, Misi dan Agenda Strategis Calon Rektor 2015 -2019" @R Sasana Wiyata Unsada-Jakarta

Suryarama, 2009, Peran Yayasan dalam Pengelolaan Bidang Pendidikan pada Perguruan Tinggi Swasta, Jurnal Organisasi dan Manajemen, Volume 5, Nomor 1, Maret 2009, 55-62

LAMPIRAN: KLIPING SURAT KABAR REPUBLIKA



Home > News > Pendidikan

Unsada Belajar ke India Soal Revolusi Industri 4.0

Jumat 10 August 2018 12:13 WIB

Red: Agung Sasongko



program study visit yang dilakukan melalui inisiasi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (L2DIKT) Wilayah III DKI Jakarta.

Foto: istimewa

kesiapan menghadapi Revolusi Industri 4.0 menjadi hal yang mutlak dilakukan.

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA — Universitas Darma Persada (Unsada) tak ingin menjadi gagap untuk menyambut hadirnya era Revolusi Industri 4.0 yang mengedepankan kemajuan teknologi internet di masa depan. Wujud ikhtiarnya, Unsada menyambangi India sebagai salah satu negara terdepan yang telah siap menyambut hadirnya Revolusi Industri 4.0 secara global.

“Kami ingin memperoleh informasi tentang faktor-faktor apa saja yang membuat perguruan tinggi di India bisa berhasil menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara inovatif,” kata Rektor Unsada, Dr Dadang Solihin, dalam keterangan tertulisnya kepada media dari Bangalore, India, Jumat (10/8).

Dadang mengatakan kegiatan ke India ini menjadi bagian dari program study visit yang dilakukan melalui inisiasi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (L2DIKTI) Wilayah III DKI Jakarta. Kegiatan yang berlangsung hingga 13 Agustus itu, jelasnya, melakukan kunjungan ke beberapa perguruan tinggi ternama di Chennai dan Bangalore.

Universitas yang dikunjungi adalah Sathyabama University, SRM Institute of Science and Technology, Nitte Meenakshi Institute of Technology, Nitte University, Reva University, Acharya Institutes, dan Garden City University.

“Kunjungan ini ditandai dengan dilakukannya kerjasama antara Universitas Darma Persada dan beberapa perguruan tinggi yang dikunjungi. Kerjasamanya berbentuk Student Exchange, Lecture Exchange, Research and Publication,” ujarnya.

Dadang menjelaskan kesiapan menghadapi Revolusi Industri 4.0 menjadi hal yang mutlak dilakukan oleh perguruan tinggi, termasuk di dalamnya Unsada. Di institusi yang dipimpinnya, dia mengatakan, hal ini sejalan dengan visi Unsada untuk menjadi universitas terkemuka di Indonesia dengan keunggulan dalam aspek budaya yang diperkaya dengan Monozukuri serta memberi kontribusi berarti bagi pembangunan bangsa dan negara.

“Misi kami ingin menyelenggarakan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam kerangka Tri dharma Perguruan Tinggi, yang unggul dalam bidang budaya dan Monozukuri,” jelasnya.

Secara umum, kunjungan ke India ini diikuti oleh 13 pimpinan Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta. Kegiatan ini dilakukan mulai 7-13 Agustus dengan tujuan untuk mengetahui peranan perguruan tinggi di India yang membantu negara terbesar di dunia itu memasuki era Revolusi Industri 4.0.

LAMPIRAN:
MEMORANDUM OF UNDERSTANDING



MEMORANDUM OF UNDERSTANDING

**Sathyabama Institute of Science and
Technology**

and

Universitas Darma Persada



2018

MEMORANDUM OF UNDERSTANDING

This MEMORANDUM OF UNDERSTANDING is entered into and executed this day of August 2018 in the city of Chennai, India, by and between:

Sathyabama Institute of Science and Technology, a private university organized under the laws of Republic of India, with office address at Jeppiaar Mahal, Rajiv Gandhi Salai, Chennai 600119, Tamil Nadu, India, represented by:

Name : DR. S. SUNDAR MANOHARAN
Position : VICE CHANCELLOR

and hereinafter referred to as "SIST".

and

Universitas Darma Persada, a private university organized under the laws of Republic of Indonesia, with office address at Jalan Taman Malaka Selatan, Pondok Kelapa, Jakarta Timur 13450, Indonesia, represented by:

Name : Dr. H. Dadang Solihin, S.E., M.A.
Position : Rector

and hereinafter referred to as "UNSADA".

Recognizing the importance of higher education, research, and training in the regional development of the Republic of India, and the Republic of Indonesia;

Desiring to enhance bilateral cooperation in higher education, research, and training, in accordance with the national laws and regulations of the Republic of India and the Republic of Indonesia.

SIST and UNSADA hereinafter referred to jointly as "the Parties," do hereby agree on the following:

1. This Memorandum of Understanding ("MoU") shall take effect on the date of signature and shall continue for a period of 3 (three) years.
2. The Parties will seek developing and carrying out collaborative activities of common interest, including:
 - 2.1. Facilitate the exchange of faculty experts, researchers, academic personnel, and students.
 - 2.2. Facilitate the exchange of literature, research findings, and other related publications, subject to the relevant national laws, rules, and regulations covering the Parties, as well as international conventions on intellectual property.

- 2.3. Joint research by faculty members and/or researchers from parties, which can be funded by the Parties, private companies or government agencies.
 - 2.4. Teaching and learning activities through visiting lecturing activities in both parties concerned.
 - 2.5. Jointly organize programs of community service.
 - 2.6. Encourage participation by faculty members and students in each other's educational congresses, conferences, workshops, symposiums, training courses, exhibitions, and other activities related to the objectives of this MoU.
 - 2.7. Any other collaborative efforts that both parties may deem fit.
3. Collaborative activities or projects between the Parties will be subject to further agreement detailing the Parties' responsibilities and obligations and the conditions relating to each activity or project and compliance with the applicable laws.
 4. This MoU outlines the framework of a working relationship between the Parties. It is not intended to constitute a contract but is built on goodwill and binding in honour only.

IN WITNESS WHEREOF, the undersigned, being duly authorized by their respective schools, have signed this MoU on 8 August 2018 in the city of Chennai, India.

On behalf of
Sathyabama Institute of Science and Technology

Signed by:

S. Sundar Manoharan
 08, Aug, 2018
Dr. S.SUNDAR MANOHARAN, Ph.D.,
 VICE CHANCELLOR
SATHYABAMA
 INSTITUTE OF SCIENCE AND TECHNOLOGY
 (DEEMED TO BE UNIVERSITY)
 Jeppiaar Nagar, Rajiv Gandhi Salai,
 Chennai - 600 119.

On behalf of
Universitas Darma Persada

Signed by:

Dr. H. Dadang Solihin

Dr. H. Dadang Solihin, S.E., M.A.
 Rector

Acknowledged by:


Dr. M. Sansuri
Dr. M. Sansuri, S.Pd., M.T.
 Executive Secretary of the Agency for
 Higher Education Services (LLDIKTI
 Indonesia)

Acknowledged by:

Mr. Ravi Makhija
Mr. Ravi Makhija, MBA
 Director of TIE UPS International

MEMORANDUM OF UNDERSTANDING

Nitte Meenakshi Institute of Technology

and

Universitas Darma Persada



**NITTE MEENAKSHI
INSTITUTE OF TECHNOLOGY**



2018

MEMORANDUM OF UNDERSTANDING

This MEMORANDUM OF UNDERSTANDING is entered into and executed this day of 10 August 2018 in the city of Bangalore, India, by and between:

Nitte Meenakshi Institute of Technology, a private university organized under the laws of Republic of India, with office address at P.O. Box 6429, Yelahanka, Bangalore 560064, India, represented by its Principal, Dr. H C Nagaraj, Ph.D., and hereinafter referred to as "**NMIT**".

and

Universitas Darma Persada, a private university organized under the laws of Republic of Indonesia, with office address at Jalan Taman Malaka Selatan, Pondok Kelapa, Jakarta Timur 13450, Indonesia, represented by its Rector, Dr. H. Dadang Solihin, S.E., M.A., and hereinafter referred to as "**UNSADA**".

Recognizing the importance of higher education, research, and training in the regional development of the Republic of India, and the Republic of Indonesia;

Desiring to enhance bilateral cooperation in higher education, research, and training, in accordance with the national laws and regulations of the Republic of India and the Republic of Indonesia.

NMIT and UNSADA hereinafter referred to jointly as "the Parties," do hereby agree on the following:

5. This Memorandum of Understanding ("MoU") shall take effect on the date of signature and shall continue for a period of 3 (three) years.
6. The Parties will seek developing and carrying out collaborative activities of common interest, including:
 - 6.1. Facilitate the exchange of faculty experts, researchers, academic personnel, and students.
 - 6.2. Facilitate the exchange of literature, research findings, and other related publications, subject to the relevant national laws, rules, and regulations covering the Parties, as well as international conventions on intellectual property.
 - 6.3. Joint research by faculty members and/or researchers from parties, which can be funded by the Parties, private companies or government agencies.

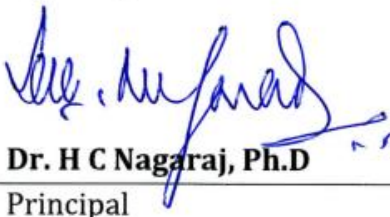
- 6.4. Teaching and learning activities through visiting lecturing activities in both parties concerned.
 - 6.5. Jointly organize programs of community service.
 - 6.6. Encourage participation by faculty members and students in each other's educational congresses, conferences, workshops, symposiums, training courses, exhibitions, and other activities related to the objectives of this MoU.
 - 6.7. Any other collaborative efforts that both parties may deem fit.
7. Collaborative activities or projects between the Parties will be subject to further agreement detailing the Parties' responsibilities and obligations and the conditions relating to each activity or project and compliance with the applicable laws.
 8. This MoU outlines the framework of a working relationship between the Parties. It is not intended to constitute a contract but is built on goodwill and binding in honour only.

IN WITNESS WHEREOF, the undersigned, being duly authorized by their respective schools, have signed this MoU on 10 August 2018 in the city of Bangalore, India.

On behalf of
**Nitte Meenakshi Institute of
 Technology**

On behalf of
Universitas Darma Persada

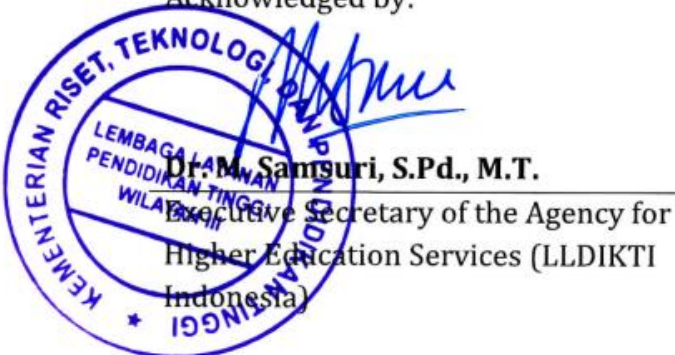
Signed by:


Dr. H C Nagaraj, Ph.D
 Principal

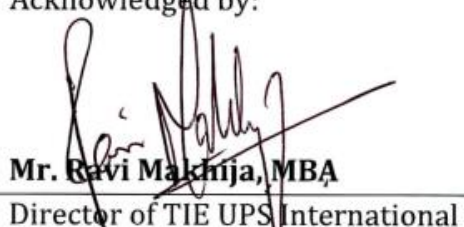
Signed by:


Dr. H. Dadang Solihin, S.E., M.A.
 Rector

Acknowledged by:


Dr. M. Samsuri, S.Pd., M.T.
 Executive Secretary of the Agency for
 Higher Education Services (LLDIKTI
 Indonesia)

Acknowledged by:


Mr. Ravi Mahija, MBA
 Director of TIE UPS International

MEMORANDUM OF UNDERSTANDING

Nitte University

and

Universitas Darma Persada



2018

MEMORANDUM OF UNDERSTANDING

This MEMORANDUM OF UNDERSTANDING is entered into and executed this day of 10 August 2018 in the city of Karnataka, India, by and between:

Nitte University, a private university organized under the laws of Republic of India, with office address at 6th Floor, University Enclave, Medical Sciences Complex, Deralakatte, Mangaluru – 575018, Karnataka, India, represented by its Chancellor, Mr. Nitte Vinaya Hegde, and hereinafter referred to as “**NITTE**”.

and

Universitas Darma Persada, a private university organized under the laws of Republic of Indonesia, with office address at Jalan Taman Malaka Selatan, Pondok Kelapa, Jakarta Timur 13450, Indonesia, represented by its Rector, Dr. H. Dadang Solihin, S.E., M.A., and hereinafter referred to as “**UNSADA**”.

Recognizing the importance of higher education, research, and training in the regional development of the Republic of India, and the Republic of Indonesia;

Desiring to enhance bilateral cooperation in higher education, research, and training, in accordance with the national laws and regulations of the Republic of India and the Republic of Indonesia.

NITTE and UNSADA hereinafter referred to jointly as "the Parties," do hereby agree on the following:

9. This Memorandum of Understanding ("MoU") shall take effect on the date of signature and shall continue for a period of 3 (three) years.
10. The Parties will seek developing and carrying out collaborative activities of common interest, including:
 - 10.1. Facilitate the exchange of faculty experts, researchers, academic personnel, and students.
 - 10.2. Facilitate the exchange of literature, research findings, and other related publications, subject to the relevant national laws, rules, and regulations covering the Parties, as well as international conventions on intellectual property.
 - 10.3. Joint research by faculty members and/or researchers from parties, which can be funded by the Parties, private companies or government agencies.

- 10.4. Teaching and learning activities through visiting lecturing activities in both parties concerned.
 - 10.5. Jointly organize programs of community service.
 - 10.6. Encourage participation by faculty members and students in each other's educational congresses, conferences, workshops, symposiums, training courses, exhibitions, and other activities related to the objectives of this MoU.
 - 10.7. Any other collaborative efforts that both parties may deem fit.
11. Collaborative activities or projects between the Parties will be subject to further agreement detailing the Parties' responsibilities and obligations and the conditions relating to each activity or project and compliance with the applicable laws.
12. This MoU outlines the framework of a working relationship between the Parties. It is not intended to constitute a contract but is built on goodwill and binding in honour only.

IN WITNESS WHEREOF, the undersigned, being duly authorized by their respective schools, have signed this MoU on 10 August 2018 in the city of Karnataka, India.

On behalf of
Nitte University

Signed by:

Cher/Kaly
Dr. M. S. MOODI BATA
Pro Vice-Chancellor.

Mr. Nitte Vinaya Hegde

Chancellor

On behalf of
Universitas Darma Persada

Signed by:

[Signature]

Dr. H. Dadang Solihin, S.E., M.A.

Rector

Acknowledged by:

Dr. M. Samsuri, S.Pd., M.T.

Executive Secretary of the Agency for Higher Education Services (LLDIKTI Indonesia)

Acknowledged by:

Mr. Ravi Malhiya, MBA

Director of TIE UPS International

MEMORANDUM OF UNDERSTANDING

REVA University

and

Universitas Darma Persada



REVA
UNIVERSITY
Bengaluru, India



2018

MEMORANDUM OF UNDERSTANDING

This MEMORANDUM OF UNDERSTANDING is entered into and executed this day of 10 August 2018 in the city of Bangalore, India, by and between:

REVA University, a private university organized under the laws of Republic of India, with office address at Rukmini Knowledge Park, Kattigenahalli, Yelahanka, Bangalore 560064, India, represented by its Chancellor, Dr. P. Shyama Raju, and hereinafter referred to as **"REVA"**.

and

Universitas Darma Persada, a private university organized under the laws of Republic of Indonesia, with office address at Jalan Taman Malaka Selatan, Pondok Kelapa, Jakarta Timur 13450, Indonesia, represented by its Rector, Dr. H. Dadang Solihin, S.E., M.A., and hereinafter referred to as **"UNSADA"**.

Recognizing the importance of higher education, research, and training in the regional development of the Republic of India, and the Republic of Indonesia;

Desiring to enhance bilateral cooperation in higher education, research, and training, in accordance with the national laws and regulations of the Republic of India and the Republic of Indonesia.

REVA and UNSADA hereinafter referred to jointly as "the Parties," do hereby agree on the following:

13. This Memorandum of Understanding ("MoU") shall take effect on the date of signature and shall continue for a period of 3 (three) years.
14. The Parties will seek developing and carrying out collaborative activities of common interest, including:
 - 14.1. Facilitate the exchange of faculty experts, researchers, academic personnel, and students.
 - 14.2. Facilitate the exchange of literature, research findings, and other related publications, subject to the relevant national laws, rules, and regulations covering the Parties, as well as international conventions on intellectual property.
 - 14.3. Joint research by faculty members and/or researchers from parties, which can be funded by the Parties, private companies or government agencies.

14.4. Teaching and learning activities through visiting lecturing activities in both parties concerned.

14.5. Jointly organize programs of community service.

14.6. Encourage participation by faculty members and students in each other's educational congresses, conferences, workshops, symposiums, training courses, exhibitions, and other activities related to the objectives of this MoU.

14.7. Any other collaborative efforts that both parties may deem fit.

15. Collaborative activities or projects between the Parties will be subject to further agreement detailing the Parties' responsibilities and obligations and the conditions relating to each activity or project and compliance with the applicable laws.

16. This MoU outlines the framework of a working relationship between the Parties. It is not intended to constitute a contract but is built on goodwill and binding in honour only.

IN WITNESS WHEREOF, the undersigned, being duly authorized by their respective schools, have signed this MoU on 10 August 2018 in the city of Bangalore, India.

On behalf of
REVA University
Signed by:

Dr. S Y Kulkarni

Vice-Chancellor

Dr. M Dhanamjaya
Registrar
Date:

Acknowledged by:

Dr. M. Samsuri, S.Pd., M.T.

Executive Secretary of the Agency for
Higher Education Services (LLDIKTI
Indonesia)

On behalf of
Universitas Darma Persada
Signed by:

Dr. H. Dadang Solihin, S.E., M.A.

Rector
Date:

Acknowledged by:

Mr. Ravi Makhija, MBA

Director of TIE UPS International

MEMORANDUM OF UNDERSTANDING

Acharya Institutes

and

Universitas Darma Persada



2018

MEMORANDUM OF UNDERSTANDING

This MEMORANDUM OF UNDERSTANDING is entered into and executed this day of 11 August 2018 in the city of Bangalore, India, by and between:

Acharya Institutes, a private university organized under the laws of Republic of India, with office address at Acharya Dr. Sarvepalli Radakrishnan Road, Acharya PO, Soladevanahalli, Bangalore 560107 India, represented by its Director, Mr. C B M Bhooshan, and hereinafter referred to as "**ACHARYA**".

and

Universitas Darma Persada, a private university organized under the laws of Republic of Indonesia, with office address at Jalan Taman Malaka Selatan, Pondok Kelapa, Jakarta Timur 13450, Indonesia, represented by its Rector, Dr. H. Dadang Solihin, S.E., M.A., and hereinafter referred to as "**UNSADA**".

Recognizing the importance of higher education, research, and training in the regional development of the Republic of India, and the Republic of Indonesia;

Desiring to enhance bilateral cooperation in higher education, research, and training, in accordance with the national laws and regulations of the Republic of India and the Republic of Indonesia.

ACHARYA and UNSADA hereinafter referred to jointly as "the Parties," do hereby agree on the following:

17. This Memorandum of Understanding ("MoU") shall take effect on the date of signature and shall continue for a period of 3 (three) years.
18. The Parties will seek developing and carrying out collaborative activities of common interest, including:
 - 18.1. Facilitate the exchange of faculty experts, researchers, academic personnel, and students.
 - 18.2. Facilitate the exchange of literature, research findings, and other related publications, subject to the relevant national laws, rules, and regulations covering the Parties, as well as international conventions on intellectual property.
 - 18.3. Joint research by faculty members and/or researchers from parties, which can be funded by the Parties, private companies or government agencies.

- 18.4. Teaching and learning activities through visiting lecturing activities in both parties concerned.
- 18.5. Jointly organize programs of community service.
- 18.6. Encourage participation by faculty members and students in each other's educational congresses, conferences, workshops, symposiums, training courses, exhibitions, and other activities related to the objectives of this MoU.
- 18.7. Any other collaborative efforts that both parties may deem fit.

19. Collaborative activities or projects between the Parties will be subject to further agreement detailing the Parties' responsibilities and obligations and the conditions relating to each activity or project and compliance with the applicable laws.

20. This MoU outlines the framework of a working relationship between the Parties. It is not intended to constitute a contract but is built on goodwill and binding in honour only.

IN WITNESS WHEREOF, the undersigned, being duly authorized by their respective schools, have signed this MoU on 11 August 2018 in the city of Bangalore, India.

On behalf of
Acharya Institutes

On behalf of
Universitas Darma Persada

Signed by:

Signed by:

Mr. C B M Bhooshan
Director



Dr. H. Dadang Solihin, S.E., M.A.
Rector

Acknowledged by:

Acknowledged by:

Dr. M. Samsuri, S.Pd., M.T.
Executive Secretary of the Agency for
Higher Education Services (LLDIKTI
Indonesia)

Mr. Ravi Makhija, MBA
Director of TIE UPS International

MEMORANDUM OF UNDERSTANDING

Garden City University
and
Universitas Darma Persada



2018

MEMORANDUM OF UNDERSTANDING

This MEMORANDUM OF UNDERSTANDING is entered into and executed this day of 12 August 2018 in the city of Bangalore, India, by and between:

Garden City University, a private university organized under the laws of Republic of India, with office address at 16th KM, Old Madras Road, Bangalore 560 049, India, represented by its Registrar, Mr. Pradeep Seraphim, and hereinafter referred to as "**GCU**".

and

Universitas Darma Persada, a private university organized under the laws of Republic of Indonesia, with office address at Jalan Taman Malaka Selatan, Pondok Kelapa, Jakarta Timur 13450, Indonesia, represented by its Rector, Dr. H. Dadang Solihin, S.E., M.A., and hereinafter referred to as "**UNSADA**".

Recognizing the importance of higher education, research, and training in the regional development of the Republic of India, and the Republic of Indonesia;

Desiring to enhance bilateral cooperation in higher education, research, and training, in accordance with the national laws and regulations of the Republic of India and the Republic of Indonesia.

GCU and UNSADA hereinafter referred to jointly as "the Parties," do hereby agree on the following:

21. This Memorandum of Understanding ("MoU") shall take effect on the date of signature and shall continue for a period of 3 (three) years.
22. The Parties will seek developing and carrying out collaborative activities of common interest, including:
 - 22.1. Facilitate the exchange of faculty experts, researchers, academic personnel, and students.
 - 22.2. Facilitate the exchange of literature, research findings, and other related publications, subject to the relevant national laws, rules, and regulations covering the Parties, as well as international conventions on intellectual property.
 - 22.3. Joint research by faculty members and/or researchers from parties, which can be funded by the Parties, private companies or government agencies.

22.4. Teaching and learning activities through visiting lecturing activities in both parties concerned.

22.5. Jointly organize programs of community service.

22.6. Encourage participation by faculty members and students in each other's educational congresses, conferences, workshops, symposiums, training courses, exhibitions, and other activities related to the objectives of this MoU.

22.7. Any other collaborative efforts that both parties may deem fit.

23. Collaborative activities or projects between the Parties will be subject to further agreement detailing the Parties' responsibilities and obligations and the conditions relating to each activity or project and compliance with the applicable laws.

24. This MoU outlines the framework of a working relationship between the Parties. It is not intended to constitute a contract but is built on goodwill and binding in honour only.

IN WITNESS WHEREOF, the undersigned, being duly authorized by their respective schools, have signed this MoU on August, 12th 2018 in the city of Bangalore, India.

On behalf of
Darma Persada University
Signed by:




Dr. H. Dadang Solihin, S.E., M.A.
Rector

On behalf of
Garden City University
Signed by:



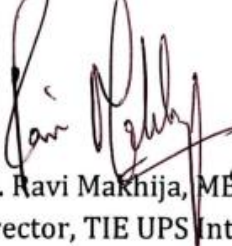
Mr. Pradeep Seraphim
Registrar

Acknowledged by:



Dr. M. Samsuri, S.Pd., M.T.
**Executive Secretary of the Agency for
Higher Education Services (LLDIKTI Indonesia)**

Acknowledged by:



Mr. Ravi Makhija, MBA
Director, TIE UPS International